



**PEMERINTAH KOTA SAWAHLUNTO**  
**DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN**  
**RUANG**



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**  
**(LKJIP)**  
**2024**



# PEMERINTAH KOTA SAWAHLUNTO INSPEKTORAT DAERAH

Jln. Bagindo Aziz Chan Telp. (0754) 61550 Kode Pos 27424

Home page : <http://www.sawahlunto.go.id> E-mail: [informasi@sawahlunto.go.id](mailto:informasi@sawahlunto.go.id)

---

## PERNYATAAN TELAH DIREVIU LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG TAHUN ANGGARAN 2024

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang untuk tahun anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas terhadap laporan kinerja yang telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Sawahlunto, 21 Maret 2025

PI. INSPEKTUR,

  
Dra. NASRATUL CHOIRIA, M.Par, CGCAE  
NIP. 196802081994012001

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) ini dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan fungsi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran dengan strategi berupa kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kota.

Penyusunan LKj-IP Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sawahlunto Tahun 2024, berpedoman pada PP Nomor 8 tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama.

Tujuan pembangunan kota sawahlunto tahun 2024-2026 sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) kota sawahlunto 2024-2026 adalah :

1. Terwujudnya SDM yang berkualitas dan berkarakter.
2. Terciptanya infrastruktur yang berkualitas dan berwawasan lingkungan.
3. Terwujudnya peningkatan perekonomian masyarakat melalui pengembangan potensi pariwisata, pertanian dan perindustrian.
4. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang melayani dan inovatif.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang berperan dalam tujuan ke 2 yaitu Terciptanya Infrastruktur Yang Berkualitas Dan Berwawasan Lingkungan dengan melaksanakan 2 sasaran dan 2 tujuan sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) OPD, dengan hasil capaian indikator kinerja sasaran dalam beberapa klasifikasi pengukuran/penilaian adalah sebagai berikut :

- Terlaksana dengan “sangat tinggi” sebanyak 4 indikator.
- Terlaksana dengan “tinggi” sebanyak 2 indikator.
- Terlaksana dengan “sedang” sebanyak 1 indikator.
- Terlaksana dengan “rendah” sebanyak 1 indikator.

Keberhasilan beberapa indikator kinerja dikarenakan antara lain :

1. Meningkatkan partisipasi dan dukungan masyarakat dalam mensukseskan program pembangunan kota, terutama dalam penataan dan pengembangan infrastruktur kota.

2. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk ikut serta menjaga dan memelihara infrastruktur dan fasilitas umum kota.
3. Meningkatnya kesadaran masyarakat mentaati peraturan perencanaan tata ruang kota.
4. Tersedianya dana untuk pembangunan infrastruktur kota
5. Meningkatnya SDM pengelola kegiatan dalam pelaksanaan pekerjaan
6. Tersedianya Sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan kegiatan di lapangan.
7. Tersedianya waktu yang cukup untuk menyelesaikan pekerjaan
8. Terjalannya kerjasama dan koordinasi yang baik antar bidang maupun dengan instansi terkait dalam pelaksanaan kegiatan.
9. Meningkatnya dukungan pemerintah, baik pusat maupun daerah, termasuk DPRD dalam pencapaian pembangunan kota.
10. Tersedianya lokasi untuk pembangunan infrastruktur kota.

Berdasarkan hasil uraian yang dikemukakan pada umumnya pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sawahlunto Tahun 2024 dapat dilaksanakan secara optimal. Secara keseluruhan anggaran untuk kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sawahlunto Tahun Anggaran 2024 telah terealisasi yakni sebesar Rp.43.164.028.643,00- dari total dana keseluruhan sebesar Rp.46.963.032.846,00- atau dengan persentase capaian 91,91% Adapun tidak tercapainya seluruh target indikator kinerja sasaran sepenuhnya (100%) disebabkan beberapa hambatan dengan pokok-pokok permasalahan diantaranya :

1. Tingginya target yang ada pada Renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
2. Adanya refocusing anggaran mengakibatkan berkurangnya beberapa paket pekerjaan.
3. Jumlah infrastruktur yang cukup banyak.

Rincian hasil capaian indikator kinerja sasaran dan hambatan-hambatan/permasalahan-permasalahan diungkapkan dalam bab-bab LKj-IP ini. Berbagai keberhasilan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sawahlunto tersebut diatas akan tetap dipertahankan, dan terhadap kelemahan-kelemahan/hambatan-hambatan yang terjadi akan diperbaiki untuk masa selanjutnya sesuai dengan kemampuan dan aturan yang berlaku.



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN TELAH DIREVIW INSPEKTORAT .....	1
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	2
DAFTAR ISI.....	4
KATA PENGANTAR .....	6
BAB I.....	7
PENDAHULUAN.....	7
1.1    Gambaran Organisasi .....	7
a.    Dasar Pembentukan Organisasi .....	7
b.    Tugas Pokok dan Fungsi .....	7
c.    Struktur Organisasi.....	8
d.    Sumber Daya Manusia .....	8
1.2    Aspek Strategis Organisasi .....	9
1.3    Permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi. ....	10
1.    Bidang Bina Marga.....	10
2.    Bidang Cipta Karya .....	10
3.    Bidang Sumber Daya Air .....	11
4.    Bidang Tata Ruang .....	11
5.    UPTD Alat Berat .....	11
BAB II .....	12
PERENCANAAN KINERJA .....	12
2.1    Tujuan dan Sasaran Organisasi Perangkat Daerah.....	12
2.2    Perjanjian Kinerja (PK) .....	15
BAB III.....	19
AKUNTABILITAS KINERJA .....	19

3.1	Metodologi Pengukuran Capaian Kinerja .....	19
3.2	Hasil Pengukuran Kinerja.....	20
3.3	Capaian Kinerja Organisasi .....	20
3.4	Realisasi Anggaran.....	76
BAB IV .....		79
PENUTUP.....		79
A	Kesimpulan.....	79
B	Saran .....	80
C	Langkah – Langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi. ....	80
LAMPIRAN.....		82

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Kasih dan Karunia-Nya, kami telah berhasil menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sawahlunto Tahun 2024. LKJIP adalah bentuk pertanggungjawaban mengenai aktifitas kegiatan yang dilaksanakan oleh satuan kerja dalam tahun berjalan berdasar penetapan kinerja tahunan.

Adapun landasan operasional Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota sawahlunto dalam melaksanakan kegiatan adalah berpedoman pada PP Nomor 8 tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Secara teknis penyusunan LKjIP diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama. Harapan kami LKjIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah) dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Gambaran Organisasi**

##### **a. Dasar Pembentukan Organisasi**

Dinas pekerjaan umum dan penataan ruang sebagai salah satu OPD dibawah pemerintah daerah kota sawahlunto di bentuk berdasarkan :

1. Peraturan Daerah Kota Sawahlunto Nomor 21 tahun 2022 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah
2. Peraturan Walikota Sawahlunto Nomor 23 tahun 2023 tentang Kedudukan,Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

##### **b. Tugas Pokok dan Fungsi**

###### **Tugas pokok**

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sawahlunto yaitu membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan dibidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

###### **Fungsi**

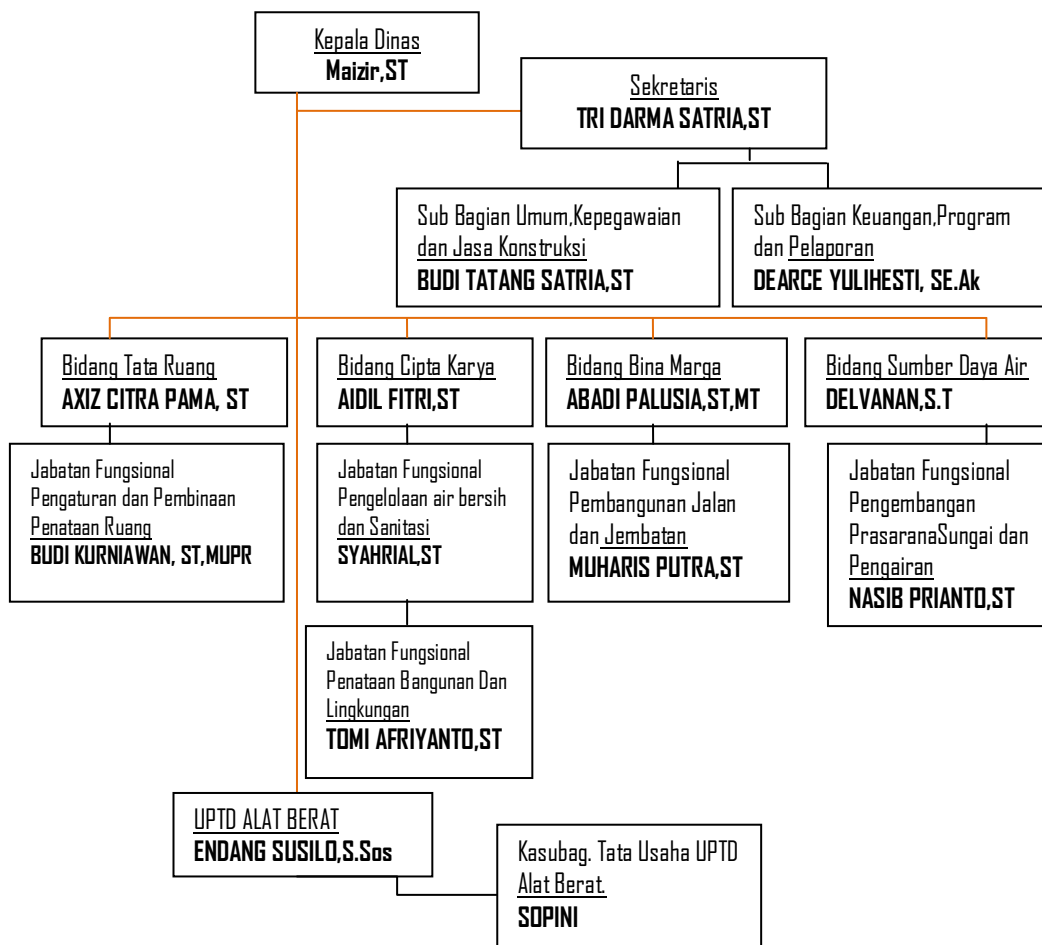
1. Perumusan kebijakan dibidang Bina Marga dan Jasa Konstruksi, Cipta Karya, Sumber Daya Air dan Penataan Ruang.
2. Penyusunan Program dan rencana kerja dinas.
3. Pengkoordinasikan, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan kegiatan pada dinas.
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan di bidang bina marga dan jasa konstruksi,ciptanya karya,sumber daya air dan penataan ruang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan
5. Penyelenggaraan hubungan kerja sama dengan lembaga/instansi baik pemerintah maupun swasta yang menjadi mitra kerja untuk kelancaran pelaksanaan tugas bidang pekerjaan umum dan penataan ruang:
6. Pertanggungjawaban tugas–tugas kedinasan, baik teknis, administrasi, maupun keuangan atas pelaksanaan kegiatan pada dinas sesuai ketentuan yang berlaku
7. Pembinaan UPTD dan institusi/lembaga lainnya di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang ; dan



8. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**c. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sawahlunto ditetapkan dengan Peraturan Walikota Sawahlunto Nomor : 23 Tahun 2023 Tentang Kedudukan,Susunan Organisasi,Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan umum dan Penataan Ruangdengan susunan organisasi sebagai berikut :



**d. Sumber Daya Manusia**

Jumlah sumber daya aparatur Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebanyak 132 orang, dan per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 131 orang dengan deskripsi (klasifikasi) sebagai berikut.

N o	KATEGORI		GOLONGAN					PENDIDIKAN						KE T
			I	II	II I	IV	S D	SLT P	SLT A	D 1	D 3	S 1	S 2	
A .	PNS			8	3 2	4			16		2	2 4	2	
	STRUKTURAL													
	ESELON	II.b										1		
		III.a										1		
		III.b										3	1	
		IV.a										3		
		IV.b							1					
	PPPK										17	2 8		
	NON ESELON								31		1	1 3		
	JFT										1	6	2	
B .	NON PNS													
	KONTRAK PEMDA								5			6		
	KONTRAK DINAS								15			4		
	KONTRAK KEGIATAN											8		
	Out sorching								10			4		
	Jumlah				131 orang									

“Sumber Data Sekretariat bagian umum dinas pekerjaan umum dan penataan ruang”

## 1.2 Aspek Strategis Organisasi

Berdasarkan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) kota sawahlunto tahun 2024 – 2026 pembangunan daerah kota sawahlunto dirumuskan dalam 4 tujuan yaitu :

1. Terwujudnya SDM yang berkualitas dan berkarakter.
2. Terciptanya infrastruktur yang berkualitas dan berwawasan lingkungan.
3. Terwujudnya peningkatan perekonomian masyarakat melalui pengembangan potensi pariwisata, pertanian dan perindustrian.

4. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang melayani dan inovatif.

Sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang berperan dalam pencapaian tujuan ke 2 yaitu Terciptanya infrastruktur yang berkualitas dan berwawasan lingkungan dan melaksanakan kegiatan untuk mencapai 2 sasaran dari tujuan dimaksud yaitu :

1. Meningkatnya infrastruktur dalam kondisi baik.
2. Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang.

Dua sasaran ini menjadi Tujuan bagi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang dituangkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tahun 2024-2026.

### **1.3 Permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.**

Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi dengan melakukan pemetaan permasalahan disetiap bidang yang ada di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sawahlunto adalah sebagai berikut :

#### **1. Bidang Bina Marga**

- Belum adanya updating data jalan
- Umumnya kondisi struktur tanah labil yang mengalami pergerakan, sehingga menimbulkan terjadinya kerusakan jalan yang mempengaruhi tingkat kenyamanan pengguna jalan.
- Masih terdapat ruas jalan dan jembatan yang belum memenuhi standar
- Masih adanya daerah yang belum terjangkau jaringan jalan
- Banyaknya ruas jalan yang terkena bencana alam

#### **2. Bidang Cipta Karya**

- Lemahnya sistem informasi manajemen infrastruktur kota.
- Ketimpangan perkembangan wilayah yang berimplikasi terhadap pelayanan infrastruktur.
- Masih adanya genangan di beberapa kawasan permukiman pada saat hujan akibat kurang berfungsinya drainase
- Masih banyaknya bangunan kantor pemerintahan yang belum sesuai standar
- Masih rendahnya kualitas infrastruktur perkotaan
- Tingginya pembiayaan infrastruktur, akibat topografi kota yang berbukit dan kondisi tanah yang labil

### **3. Bidang Sumber Daya Air**

- Banyak jaringan irigasi yang belum berfungsi optimal
- Masih ada lahan pertanian yang tidak teraliri air\
- Masih ada aliran sungai yang merusak lahan dan pemukiman masyarakat
- Terjadinya kerusakan sungai akibat pemanfaatan material sungai
- Belum adanya master plan daerah aliran sungai di kota Sawahlunto

### **4. Bidang Tata Ruang**

- Belum jelasnya kewenangan dan mekanisme pengendalian ketika ada pelanggaran tata ruang.
- Belum adanya basis data untuk mengukur kesesuaian pemanfaatan ruang.
- Belum terlaksananya Perencanaan Penataan Ruang yang komprehensif dan berkelanjutan didalam pelaksanaan pembangunan kota Sawahlunto sesuai dengan arahan dan petunjuk Peraturan Daerah Kota Sawahlunto Nomor 8 Tahun 2012 tentang RTRW Kota Sawahlunto tahun 2012 s/d 2032.
- Masih kurangnya sosialisasi yang lebih memadai guna meningkatkan dukungan masyarakat terhadap kegiatan penataan ruang, baik dalam perencanaan, pemanfaatan maupun pengendalian dan pengawasan pemanfaatan ruang.
- Masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam penataan ruang. Hal ini disebabkan tidak tersampainya informasi tentang peraturan penataan ruang dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi penetapan pemanfaatan ruang.

### **5. UPTD Alat Berat**

- Belum optimalnya pengetahuan masyarakat tentang SOP penggunaan alat berat
- Keterbatasan Alat berat yang tersedia untuk menunjang kegiatan di Kota Sawahlunto
- Masih kurangnya peralatan labor yang memadai untuk pengujian

**BAB II****PERENCANAAN KINERJA****2.1 Tujuan dan Sasaran Organisasi Perangkat Daerah**

Berdasarkan tujuan dan sasaran pembangunan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) kota sawahlunto tahun 2024 -2026 serta isu-isu strategis, maka tugas pokok dan fungsi dinas pekerjaan umum dan penataan ruang kota sawahlunto dalam menyelenggarakan pemerintahan lebih terarah dan terfokus kepada hasil yang akan dicapai.

Dari tujuan yang sudah ditetapkan pada RPD 2024-2026 yang terkait dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dinas pekerjaan umum dan penataan ruang adalah menunjang tujuan 2, yaitu : Terciptanya infrastruktur yang berkualitas dan berwawasan lingkungan.

Untuk itu telah dirumuskan tujuan dan sasaran pelayanan dinas pekerjaan umum dan penataan ruang sebagai berikut :

**a. Tujuan**

1. Meningkatnya infrastruktur dalam kondisi baik
2. Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang

**b. Sasaran**

1. Terwujudnya infrastruktur yang berkualitas
2. Meningkatnya penataan ruang wilayah

Keselarasan Visi dan Misi RPJPD Kota Sawahlunto Tahun 2005-2025 dan Tujuan RPD Kota Sawahlunto Tahun 2024-2026

Tabel 5.1

RPJPD Kota Sawahlunto Tahun 2005-2025		RPD Kota Sawahlunto Tahun 2024-2026	
VISI		TUJUAN	
	Sawahlunto Tahun 2020 menjadi Kota Wisata Tambang yang Berbudaya		
MISI			
1	Memelihara dan mengembangkan nilai-nilai dasar agama dan adat ditengah-tengah masyarakat	1	Terwujudnya SDM yang berkualitas dan berkarakter yang dilandasi agama dan budaya
2	Meningkatkan fasilitas pelayanan umum	2	Terciptanya infrastruktur yang

			berkualitas dan berwawasan lingkungan
3	Mengembangkan objek wisata tambang	3	Terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan potensi pariwisata dan produk lokal
4	Mengembangkan seluruh potensi kota yang dapat mendorong berkembangnya pariwisata	4	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang melayani dan inovatif

### Perencanaan Kinerja

Rencana kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sawahlunto tahun 2024 secara lengkap disajikan pada lampiran Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sebagai berikut :

No	Tujuan	Sasaran	No	Indikator Kinerja	Satuan	Definisi Operasional	Target
1	Meningkatnya Infrastruktur dalam kondisi baik	Terwujudnya Infrastruktur Yang Berkualitas	1	Panjang jalan dalam kondisi Standar (iku)	%	(Panjang jalan dalam kondisi baik : total panjang jalan) x 100 %	72,13
			2	Panjang jembatan dalam kondisi standar (iku)	%	(Panjang jembatan dalam kondisi baik : total panjang jembatan) x 100 %	95,03
			3	Drainase dalam kondisi baik (iku)	%	(Panjang drainase perkotaan dalam kondisi baik : total panjang drainase perkotaan) x 100 %	47,78
			4	Bangunan pemerintah dalam	%	(Jumlah bangunan	88,12

				kondisi baik (iku)		pemerintah yang sesuai standar : jumlah bangunan pemerintah yang ada) x 100%	
			5	Irigasi dalam kondisi baik (iku)	%	(Panjang saluran irigasi dalam kondisi baik : total panjang saluran irigasi) x 100 %	50,55
			6	Persentase air limbah yang ditangani (iku)	%	Jumlah Rt yang memiliki akses layanan air limbah : Jumlah Rt sekota sawahlunto X 100 %	92
			7	Persentase Rt yang memiliki Air akses terhadap layanan sumber air minum layak (SDgs) (iku)	%	Jumlah RT yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum yang layak : total jumlah rumah tangga X 100%	98,61
2	Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang	meningkatnya penataan ruang wilayah	8	persentase pemanfaatan ruang	%	Jumlah Permohonan Pemanfaatan Ruang (KKPR) Yang Sesuai dengan Rencana Tata Ruang /	86,23

						Jumlah Seluruh Permohonan Pemanfaatan Ruang (KPPR) X 100 %	
--	--	--	--	--	--	--	--

## 2.2 Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran yang tertuang dalam DPA. Perjanjian Kinerja (PK) telah dibuat oleh seluruh pejabat struktural dan ASN Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sawahlunto pada awal tahun 2024 sebagaimana lampiran dari dokumen ini. Dalam masa Perjanjian Kinerja, perjanjian kinerja dapat diperbaiki dalam hal terjadi pergantian atau mutasi pejabat, perubahan peraturan perundangan yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran, Perubahan Anggaran ataupun dalam rangka perbaikan karena indikator kinerja yang ditetapkan kurang tepat.

Perjanjian Kinerja Antara Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Walikota Sawahlunto adalah sebagai berikut:



**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA  
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG  
KOTA SAWAHLUNTO**



**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MAIZIR, ST  
Jabatan : Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang  
Kota Sawahlunto

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : FAUZAN HASAN, S.STP. M.Si  
Jabatan : Pj. Wali Kota Sawahlunto

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sawahlunto, 04 November 2024

Pihak Kedua

  
FAUZAN HASAN, S.STP. M.Si

Pihak Pertama

  
MAIZIR, ST  
NIP. 19740530200902 1 001

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024  
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG  
KOTA SAWAHLUNTO**

No	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Nilai
1	Terwujudnya Infrastruktur Yang Berkualitas	Panjang Jalan dalam Kondisi Mantap (%)  Panjang Jembatan dalam Kondisi Mantap (%)  Drainase Dalam Kondisi Baik (%)  Bangunan Pemerintah dalam Kondisi Baik (%)  Saluran irigasi dalam kondisi baik (%)  Air Limbah yang ditangani (%)  Akses layanan Sumber Air Minum dalam Kondisi Baik	72,27  95,03  47,78  88,12  50,55  92,64  98,61
2	meningkatnya penataan ruang wilayah	Persentase Pemanfaatan Ruang	86,23

	Program		Anggaran
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp	10.278.175.520
2	Program Penyelenggaraan Jalan	Rp	17.722.291.922
3	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Rp	2.152.228.200
4	Program Penataan Bangunan Gedung dan Lingkungannya	Rp	6.756.075.000
5	Program Penataan Bangunan Gedung	Rp	5.358.360.264
6	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Rp	297.270.000
7	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Rp	589.600.000
8	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Rp	3.477.124.200
9	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	Rp	331.907.740
		Rp	46.963.032.846

Pj. Wali Kota Sawahlunto



**FAUZAN HASAN, S.STP. M.Si**

Sawahlunto, 04 November 2024  
Kepala Dinas Pekerjaan Umum  
& Penataan Ruang  
Kota Sawahlunto



**MAIZIR ST**  
NIP.19740530200902 1 001

Terjadinya Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024 ini salah satunya karena adanya perubahan anggaran yang tersedia pada DPA Perubahan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sawahlunto Tahun 2024, namun sasaran, indikator dan target kinerja tidak mengalami perubahan. Indikator kinerja yang dijanjikan semuanya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sawahlunto.

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1 Metodologi Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dalam laporan kinerja ini diperoleh dari hasil pengukuran capaian kinerja yang dihitung dengan membandingkan antara realisasi dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran capaian kinerja didasarkan criteria berikut ini :

- ✓ Jika realisasi tinggi yang menunjukkan kinerja yang baik, persentase capaian kinerjanya dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Realisasi/Target} \times 100\%$$

- ✓ Jika realisasi tinggi yang menunjukkan kinerja yang tidak baik, persentase capaian kinerjanya dihitung dengan menggunakan rumus:

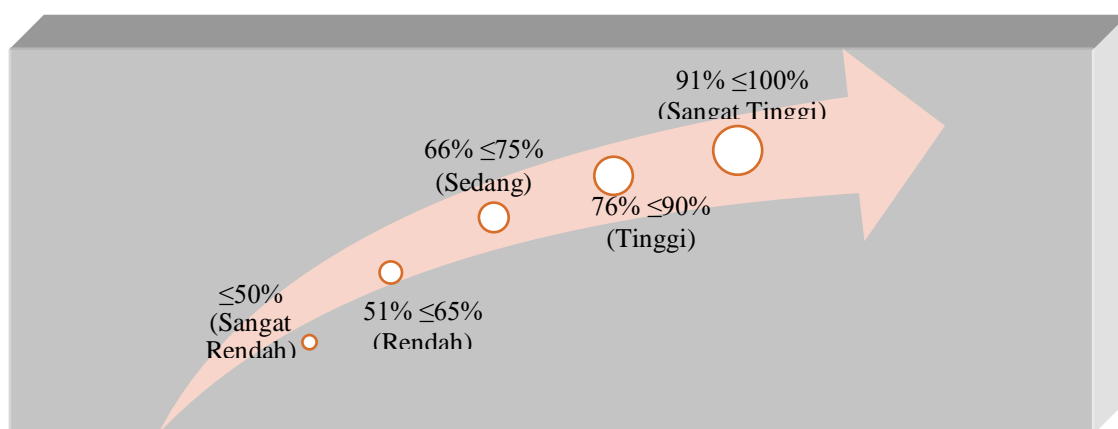
$$((2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}) / \text{Target} \times 100\%$$

No	Indikator	Definisi Operasional
1	Persentase Panjang jalan dalam kondisi mantap (%)	$\frac{\text{Panjang Jalan dalam kondisi baik}}{\text{Total Panjang Jalan}} \times 100 \%$
2	Persentase Panjang jembatan dalam kondisi mantap (%)	$\frac{\text{Panjang Jembatan dalam kondisi baik}}{\text{Total Panjang Jembatan}} \times 100 \%$
3	Persentase Drainase dalam kondisi baik (%)	$\frac{\text{Panjang drainase perkotaan dalam kondisi baik}}{\text{total panjang drainase perkotaan}} \times 100 \%$
4	Persentase Bangunan pemerintah dalam kondisi baik (%)	$\frac{\text{Jumlah bangunan pemerintah yang sesuai standar}}{\text{jumlah bangunan pemerintah yang ada}} \times 100 \%$
5	Persentase Panjang saluran irigasi dalam kondisi baik (%)	$\frac{\text{Panjang saluran irigasi dalam kondisi baik}}{\text{total panjang saluran irigasi}} \times 100 \%$
6	Persentasi air limbah yang ditangani (%)	$\frac{\text{Jumlah Rumah yg memiliki akses layanan air limbah}}{\text{Jumlah Rumah Sekota Sawahlunto}} \times 100 \%$
7	Persentase RT yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak (%) (SDGs)	$\frac{\text{Jumlah RT yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum yang layak}}{\text{Total jumlah Rumah Tangga}} \times 100 \%$
8	persentase pemanfaatan ruang	$\frac{\text{Jumlah pemanfaatan ruang yang sesuai RTR}}{\text{jumlah pemanfaatan ruang kota}} \times 100 \%$

Hasil pengukuran kinerja tersebut akan digunakan untuk:

1. Menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran strategis Organisasi Perangkat Daerah
2. menganalisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja yang ditetapkan.
3. Menjadi dasar untuk menetapkan perencanaan di tahun yang akan datang

Untuk menginterpretasikan hasil pengukuran kinerja tersebut digunakan kriteria penilaian realisasi kinerja mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:



### 3.2 Hasil Pengukuran Kinerja

Hasil pengukuran capaian indikator kinerja perjanjian kinerja perubahan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	Terwujudnya infrastruktur yang berkualitas	Panjang jalan dalam kondisi mantap %	72,27	56,47	78,14
		Panjang jembatan dalam kondisi mantap %	95,03	91,53	96,32
		Drainase dalam kondisi baik %	47,78	30,01	62,81
		Bangunan pemerintah dalam kondisi baik %	88,12	91,01	103,28
		Saluran irigasi dalam kondisi baik %	50,55	43,20	85,46
		Air limbah yang ditangani %	92,64	90,66	98,54
		Akses layanan sumber air minum dalam kondisi baik %	98,61	72,10	73,12
2	Meningkatnya penataan ruang wilayah	Persentase pemanfaatan ruang	86,23	100	100

### 3.3 Capaian Kinerja Organisasi

Evaluasi kinerja berupa analisis pencapaian sasaran strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tahun 2024 dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi

atas sebanyak 8 indikator kinerja utama dengan 2 sasaran strategis, dan menentukan persentase hasil pencapaiannya. Persentase hasil capaian dikelompokkan dalam 5 klasifikasi penilaian yaitu :

- Pencapaian indikator kinerja sasaran  $91\% \leq 100\%$  predikatnya **"Sangat Tinggi"**.
- Pencapaian indikator kinerja sasaran  $76\% \leq 90\%$  predikatnya **"Tinggi"**.
- Pencapaian indikator kinerja sasaran  $66\% \leq 75\%$  predikatnya **"Sedang"**.
- Pencapaian indikator kinerja sasaran  $51\% \leq 65\%$  **"Rendah"**.
- Pencapaian indikator kinerja sasaran  $\leq 50\%$  **"Rendah"**.

Capaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tahun 2024 dapat di jelaskan sebagai berikut :

#### I. Sasaran 1 Terwujudnya Infrastruktur yang berkualitas :

1. Panjang jalan dalam kondisi mantap
2. Panjang jembatan dalam kondisi mantap
3. Drainase dalam kondisi baik
4. Bangunan pemerintah dalam kondisi baik
5. Saluran Irigasi dalam kondisi baik
6. air limbah yang ditangani %
7. RT yang memiliki air akses terhadap layanan sumber air minum layak

Analisis capaian masing-masing indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Panjang jalan dalam kondisi mantap

- Penetapan indikator kinerja dan target ini tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tahun 2024 – 2026.
- Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	%
Panjang jalan dalam kondisi mantap	72,27	56,47	78,14%

Untuk mengukur persentase panjang jalan dalam kondisi mantap, digunakan formulasi:

$$\frac{\text{Panjang jalan dalam kondisi baik}}{\text{Total panjang jalan}} \times 100\%$$

Pengukuran kinerja:

$$\frac{249,29 \text{ Km}}{441,42 \text{ Km}} \times 100\% = 56,47 \%$$

Pencapaian indikator kinerja target 72,27 terealisasi 56,47 dengan capaian 78,14 % termasuk kategori keberhasilan **“Tinggi”**.

- Realisasi panjang jalan dalam kondisi mantap 56,47 % dapat diukur berdasarkan kondisi Jalan mantap yang menjadi kewenangan Kota Sawahlunto disajikan sebagai berikut:

No Ruas	Nama Ruas Jalan	Kecamatan Yang Dilalui	Panjang Ruas (Km)	Lebar Ruas (M)	Kondisi Jalan Mantap Tahun 2024
1	Talawi Mudik - Batu Kual	Talawi	8,00	6,50	2,00
2	SDN 02 Talawi - Pasar Talawi	Talawi	0,25	7,00	0,25
3	Simpang Tugu - Lubuk Simauang	Talawi	0,55	7,00	0,40
4	Simpang Melayu - Mandaliko	Talawi	0,60	6,50	0,60
5	Pasar Talawi - Batu Kual	Talawi	4,00	7,00	3,20
6	Batu Kual - Kumanis Atas	Talawi	8,00	7,00	1,80
7	SDN 02 Talawi - Koto Alah	Talawi	1,50	7,00	1,50
8	Simpang Masjid Talawi - Melayu	Talawi	1,40	5,00	1,40
9	Simpang Sambung - Melayu	Talawi	0,70	6,50	0,70
10	Sapan Tanah - Tigo Tanjung	Talawi	2,20	5,00	0,40
11	Tigo Tanjung - Datar Mansiang	Talawi	4,00	5,00	0,40
12	Pasar Tanjung Mulia - Guguk Galo	Talawi	1,40	5,00	1,00
13	Kumbayau - Atar	Talawi	3,00	5,00	0,40
14	Simpang SMC - Pasar Sikalang	Talawi	3,00	5,00	0,40
15	Sikalang - Tamda Rantih	Talawi	1,80	7,00	1,80
16	Sijantang - TigoTanjung	Talawi	1,90	6,50	1,50
17	Simpang Napar - Bukit Bual	Talawi	12,00	9,00	6,00
18	Gardu PLN - Rantih	Talawi	3,00	5,00	2,40
19	Simpang Patopang - Balai Sijantang	Talawi	0,30	5,00	0,30
20	Pasar Tanjung Mulia - Datar Mansiang	Talawi	1,40	5,00	0,50
21	Sp. VI Tiakar Bariang - Sundak Langik	Talawi	3,00	4,50	0,00
22	Sapan Tanah - Tabek	Talawi	1,40	5,00	1,40
23	Tapian Ambar - Pompanisasi	Talawi	0,40	5,00	0,40
24	Lubuk Simauang - Jembatan Gantung	Talawi	3,00	4,50	3,00
25	Parigi Sijantang - Penyaringan	Talawi	1,90	5,00	1,50
26	Polak Datar - Simpang Kandis	Talawi	0,30	7,50	0,30
27	Heler Sambung - Luhak Batu	Talawi	0,30	5,00	0,30
28	Padang Datar - Luhak Batu	Talawi	0,15	5,00	0,15
29	Luhak Batu - Workshop Talawi	Talawi	0,20	5,00	0,20
30	Simpang Kantor KUA - Kantor KUA	Talawi	1,00	5,00	1,00
31	Kantor KUA - Simpang Payobadar	Talawi	3,00	5,00	3,00



32	Simpang Gobah - Malayu	Talawi	0,20	6,50	0,20
33	Adinegoro - Kantor Polisi Talawi	Talawi	3,00	5,00	3,00
34	Kapalo Koto - Ekor Koto	Talawi	0,80	5,00	0,80
35	Simpang Binasi - Tabek	Talawi	0,20	5,00	0,20
36	Simpang Kayu Hujan Kumbayau - Tigo Tanjung	Talawi	3,00	4,50	3,00
37	Simpang Empat Kumbayau - Guguak Kajai	Talawi	1,50	4,50	1,50
38	Salak - Simpang Balang	Talawi	0,10	7,00	0,10
39	Salak - Gardu PLN	Talawi	0,20	6,50	0,20
40	Bukit Gadang - Simpang Atar	Talawi	3,50	5,00	2,70
41	Lontiak Pokan - Sapan Tanah	Talawi	1,50	5,00	0,00
42	PLTU - Kolam Renang	Talawi	0,90	5,00	0,90
43	Taluak - Tiga Tanjuang	Talawi	3,00	5,00	0,60
44	Simpang Guguak Cubadak - Bukit Gadang	Talawi	1,00	5,00	1,00
45	Telkom - SD 09 Talawi	Talawi	0,25	5,00	0,25
46	Talago - Simpang Tugu	Talawi	0,10	5,00	0,00
47	Simpang Onik Mama - SD 09 Koto Alah	Talawi	0,45	5,00	0,45
48	Simpang Kantor Desa Talawi Hilir-Lapangan Bola	Talawi	0,15	6,50	0,15
49	Lapangan Bola - Tambacang	Talawi	0,20	5,00	0,00
50	Sungai Napa - SLTP 03 Sawahlunto	Talawi	0,50	5,00	0,50
51	Sungai Napa - Gang Melati	Talawi	0,15	5,00	0,15
52	Gang Melati - Tampuo Sakati	Talawi	0,10	5,00	0,00
53	Ishak Sahdi - Tampuo Sakati	Talawi	0,07	5,00	0,00
54	Patopang - Guguk Tamnuang	Talawi	0,12	5,00	0,00
55	Patopang - Surau Sambung	Talawi	0,12	5,00	0,12
56	SDN 12 Talawi - Musholla Tauhid	Talawi	0,50	6,50	0,50
57	Jln. M. Yamin - Desa Bukit Gadang	Talawi	1,00	5,00	1,00
58	Lubuk Simauang - Lubuk Pinang	Talawi	3,00	5,00	3,00
59	Sago - Balai Jawi	Talawi	0,15	5,00	0,15
60	Simpang Rumah Batu - Sp. Patopang Bt.Parik	Talawi	0,13	5,00	0,13
61	Simpang Cubadak - Simpang Mandaliko	Talawi	0,15	7,00	0,15
62	Simpang Cubadak - Simpang Bilik Puruik	Talawi	0,17	5,00	0,17
63	Sago - Simpang Sawit	Talawi	1,50	7,00	1,50
64	Sago - Lubuk Simauang	Talawi	0,50	5,00	0,50
65	Sago - Sumogek	Talawi	0,50	5,00	0,50
66	Sago - Pelipir	Talawi	0,80	5,00	0,80
67	Sumogek - Sp. Patopang Kunono	Talawi	0,15	5,00	0,15
68	Sp. Patopang Kunono - Talago	Talawi	0,40	5,00	0,40
69	Sp. Cubadak - Talago	Talawi	0,16	5,00	0,00
70	Sapan Cabai - Gelangang Koro	Talawi	2,50	5,00	2,10
71	Guguk Beringin - Cakung	Talawi	2,00	5,00	0,60



72	Tabek Guguk Balau - Luak Palakuik	Talawi	1,50	5,00	1,10
73	Guguk Andilan - Tanjung Panggung	Talawi	1,20	4,50	0,20
74	Guguk Labo - Talawi Mudik	Talawi	2,00	4,50	0,60
75	Sungai Abu - Guguk Lalang	Talawi	4,00	5,00	3,80
76	Sp. Batu Kuali - Lontiak Tanah Putieh	Talawi	1,50	4,50	1,10
77	Sp. Belimbing - Sopan Cabai	Talawi	2,50	4,50	2,62
78	Sp. Pak Lasik - Pos Ronda	Talawi	0,40	4,50	0,40
79	Sp. SD 18 Batu Kuali - Lontiak Juar	Talawi	1,00	5,00	0,40
80	Sp. Lontiak Juar - Guguk Cubadak	Talawi	1,50	5,00	0,90
81	Sp. Lontiak Juar - Loban	Talawi	3,00	5,00	2,20
82	Sp. PDAM - Koto Alah	Talawi	2,00	5,00	1,40
83	Tigo Tanjung - Kantor Desa Batu Tanjung	Talawi	0,70	5,00	0,30
84	Sp. Masjid Tigo Tanjung - Tanah Kuning	Talawi	5,00	5,00	4,00
85	Sp. Rambutan - Simpang Masjid	Talawi	0,60	4,50	0,00
86	Sp. Lurah Antunik - Bungo	Talawi	2,50	4,50	0,30
87	Sp. Batu Lincir - SD 05 Tigo Tanjung	Talawi	0,60	4,50	0,00
88	Sp. Batu Kiling kiling - Surau Bungo	Talawi	0,40	4,50	0,00
89	Lontiak Simono - Pokan Akad	Talawi	3,90	5,00	0,00
90	Batu Kakok - SMP 05 Kumbayau	Talawi	2,00	5,00	2,00
91	Kantor Desa Kumbayau - Tikar Basung	Talawi	2,50	4,50	2,10
92	Sp. Tanah Lapangan Bola - Loban Batu Tanjung	Talawi	2,00	5,00	1,00
93	SMP 04 Kumbayau - Guguk Tanah Sirah	Talawi	1,50	4,50	1,50
94	Polindes Kumbayau - Kantor Desa Kumbayau	Talawi	1,00	6,50	0,80
95	Musholla Taslim - Lurah Dalam Desa	Talawi	1,50	6,50	0,70
96	Tumpuk Tengah - Datar Mansiang	Talawi	1,50	5,00	0,00
97	Simomak - Pintu Angin	Talawi	2,90	5,00	0,00
98	Simomak Dusun Batu Kakok - Pokan Okok	Talawi	1,20	6,80	0,00
99	Pintu Angin - Jawo dusun Bukit Apano	Talawi	3,20	5,00	0,00
100	Pintu Angin Bonou - Losuang Kondiak	Talawi	1,80	4,50	1,40
101	Surau Randah - Dusun Gando	Talawi	1,30	4,50	0,70
102	SMP 05 Kumbayau - Parik Dusun Batu Kakok	Talawi	1,40	6,50	1,20
103	Batu Tijkab Kaban - Sp. Tumpuk Tengah	Talawi	1,00	6,50	0,60
104	Musholla Mutaqqin - Tijkab Kaban	Talawi	0,80	4,50	0,60
105	Kubang Laweh - Sawah Talang	Talawi	0,60	4,00	0,60
106	Musholla Solok - Bukit Abang	Talawi	0,60	4,50	0,60
107	Datar Rambutan - Batu Tanjung	Talawi	0,10	5,00	0,10
108	TK Pembina - Musholla	Talawi	0,30	5,00	0,30

109	Bukit Sibanta - Dusun Muaro Jaya	Talawi	0,50	7,00	0,50
110	Masjid Baiturrahim - SD 04 Rantih	Talawi	0,50	4,50	0,50
111	Masjid Baiturrahim - Sawah Tambang	Talawi	0,30	6,50	0,30
112	Lubuk Pinang - Perum. Talimato	Talawi	5,00	8,00	0,00
113	Simpang Napar - Resort Wisata	Barangin	2,00	7,50	1,43
114	Jembatan Kolok - Irigasi Subangko	Barangin	3,50	6,50	0,00
115	Ngalau - Penantian	Barangin	2,20	5,00	0,60
116	Simpang SMU 03 SWL - Sawah Galuok	Barangin	2,00	12,00	0,30
117	Rantih - Kayu Gadang	Barangin	3,00	6,00	0,00
118	Simpang Sangkak Puyuh - Kandi	Barangin	2,20	20,00	2,20
119	Simpang SILO - Mess Arga	Barangin	0,20	5,00	0,00
120	Kelok Cendol - Saringan	Barangin	1,00	5,00	0,00
121	Pondok Batu - Kelok Cendol	Barangin	2,20	6,50	0,20
122	Simpang Sapan - Kayu Gadang	Barangin	2,70	5,00	0,00
123	Kelok Sago - Mess Antarsita	Barangin	0,30	7,00	0,00
124	Kelok Sago - Sapan	Barangin	3,00	7,00	1,40
125	Pasar Baru Durian - Kelok Cendol	Barangin	1,45	9,00	0,90
126	Kampung Surian - Pasar Baru	Barangin	0,50	5,00	0,50
127	Simpang Sapan - Kampung Surian	Barangin	1,00	6,50	0,40
128	Guguk Balang - SKB	Barangin	3,60	5,00	3,20
129	Pasar Sapan - Pasar Guguk Balang	Barangin	1,60	7,00	0,30
130	Waringin - Pustu Lubang Panjang	Barangin	0,10	6,50	0,10
131	Kayu Gadang - Pasar Baru Durian	Barangin	0,90	6,50	0,40
132	Sungai Durian - Medan Bapaneh	Barangin	0,90	6,50	0,70
133	Cemara - Simpang Kayu Gadang	Barangin	0,20	5,00	0,00
134	Waringin - SDLB	Barangin	0,20	6,50	0,00
135	Pasar Guguk Balang - Simpang Batu Tungga	Barangin	2,40	5,00	2,40
136	Gulang gulang - Batu Tungga	Barangin	5,50	6,50	5,50
137	Simpang Guguk Mayang - Komplek BIPP	Barangin	7,60	8,00	6,20
138	Lumindai - Guguk Balang	Barangin	7,40	6,50	7,00
139	Simpang Santur - SMEA Talawi	Barangin	9,50	8,00	9,11
140	Simpang Gulang gulang - Karang Anyar	Barangin	1,30	6,50	1,30
141	Ladang Laweh - SKB	Barangin	0,70	5,00	0,70
142	Ladang Laweh - Ngalau Harimau	Barangin	0,50	5,00	0,00
143	Santur - Sawah Panjang	Barangin	1,40	7,00	0,40
144	Simpang Kolok Mudik - Sawah Rasau	Barangin	2,50	8,00	0,40
145	Simpang Kantor PU - Kolok Tengah	Barangin	3,80	5,00	0,60
146	Lumindai - Guguk Bungo	Barangin	5,00	5,00	0,00
147	Resort Wisata - Kantor PU	Barangin	4,00	9,00	0,20
148	Gulang gulang - Dusun Koto	Barangin	3,50	5,00	3,50
149	Simpang PU - Karang Anyar	Barangin	2,50	9,00	2,10

150	Sapan - Sumur Waru	Barangin	0,30	4,50	0,10
151	Tanjung Medan - Kolok Tengah	Barangin	1,20	6,50	1,20
152	Jalan Perkebunan - Perkebunan Rakyat Kolok	Barangin	3,00	6,50	1,20
153	Simpang Pasar Baru - SDN 017	Barangin	0,30	6,50	0,30
154	Simpang Cemara - Mess Jepang	Barangin	0,25	4,50	0,25
155	Simpang STM - Karang Anyar	Barangin	0,70	6,50	0,70
156	Kayu Gadang - TPA (Sampah)	Barangin	0,66	5,00	0,00
157	Batu Sampik - Sapan Bolang	Barangin	1,50	6,00	0,80
158	Kantor Camat Barangin - Man Barangin	Barangin	0,80	5,00	0,80
159	Simpang Rumah Camat - Perumnas Santur	Barangin	0,50	6,50	0,50
160	MAN Barangin - Sawah Rasau	Barangin	1,00	3,50	0,40
161	Polsek barangin - Perkebunan Rakyat	Barangin	0,80	9,00	0,40
162	Subangko - Talago Gunung	Barangin	4,00	4,50	4,00
163	Sawah Rasau - Sangkar Puyuh	Barangin	1,50	8,00	0,20
164	Gunung Balai - Kantor Desa Kolok Nan Tuo	Barangin	0,80	5,00	0,80
165	Kolok Nan Tuo - Lapangan Pacu Kuda	Barangin	2,00	4,50	0,00
166	Jembatan Kolok Nan Tuo - Rawang Pasilihan	Barangin	5,00	4,50	0,00
167	Ladang Laweh - Guguk Balang	Barangin	2,00	7,00	0,00
168	Ketaping - Lubuk Perahu	Barangin	1,50	7,50	1,40
169	Guguk Mejan - Guguk Balang	Barangin	1,15	4,00	0,55
170	Guguk Bungo - Siberambang	Barangin	3,00	7,00	1,60
171	Beringin - Siberambang	Barangin	3,00	5,00	1,60
172	SDN 13 Lubang Panjang - Lubang Panjang	Barangin	0,25	5,00	0,20
173	Kelok Cendol - MTsN	Barangin	0,30	5,00	0,20
174	Lb. Transport Cemara 395 - Masjid Taqwa	Barangin	1,00	4,50	1,00
175	Cemara - Air Dingin	Barangin	1,20	7,00	0,46
176	Cemara - Kayu Gadang	Barangin	2,50	7,00	2,30
177	Gang 1 - Durian I	Barangin	0,16	4,50	0,00
178	Gang 2 - Durian I	Barangin	0,18	4,50	0,00
179	Medan Bapaneh - Kokes	Barangin	1,00	4,50	0,60
180	Kolok Tengah - Resort Wisata	Barangin	3,00	6,50	2,20
182	Simpang Tanjung Sari - RSUD	Lembah Segar	0,30	8,00	0,30
183	Simpang Kelok S - Air Dingin	Lembah Segar	1,50	6,50	1,30
184	Jembatan Kantor Ombilin - Tangsi Gunung	Lembah Segar	1,50	8,00	1,50
185	Jembatan Air Dingin - TPA Sampah	Lembah Segar	0,65	9,00	0,45
186	Jalan Jembatan Tompok - Simotuong	Lembah Segar	2,50	6,00	1,70
187	Puskesmas Kampung Teleng - Simalukuik	Lembah Segar	0,50	4,50	0,57
188	Tugu M. Yamin - GPK	Lembah Segar	0,50	3,00	0,50
189	Jembatan Pasar - Tangsi Baru	Lembah Segar	0,60	8,00	0,60

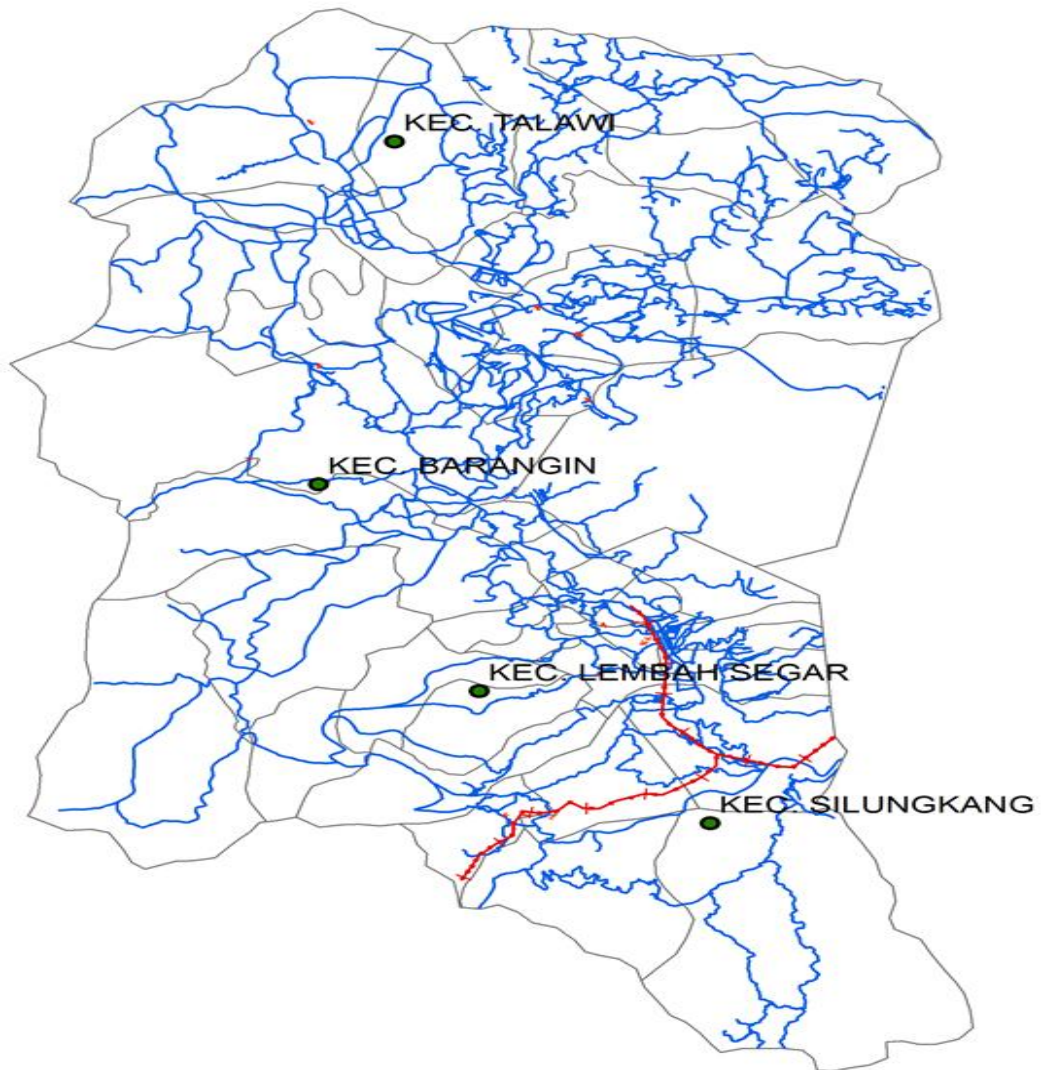
190	Jembatan BDN - Simpang Gereja	Lembah Segar	0,15	5,00	0,15
191	Lurah Pasar - Pasar Baru	Lembah Segar	0,40	4,50	0,40
192	Jembatan Pasar - Pasar Remaja	Lembah Segar	0,70	9,00	0,70
193	Tugu M. Yamin - Makam Pahlawan	Lembah Segar	0,70	8,00	0,70
194	Jembatan BDN - Lubang Tembok	Lembah Segar	0,50	8,00	0,50
195	Lapangan Segitiga - Kantor Ombilin	Lembah Segar	0,30	8,00	0,30
196	Kantor Satpam - Jembatan BDN	Lembah Segar	0,10	9,00	0,10
197	Eks. Lurah Gunung Timbago - Simpang Saringan	Lembah Segar	0,45	5,00	0,45
198	Simpang Gedung TBO - Lapangan Tennis	Lembah Segar	0,20	7,00	0,20
199	Sikabu - Mudik Air	Lembah Segar	2,60	6,50	0,40
200	Simpang Masjid Syuhada - Simpang Air Dingin	Lembah Segar	1,40	5,00	0,60
201	Simpang Kubang - Lunto	Lembah Segar	8,00	7,00	1,10
202	Lunto - Lumindai	Lembah Segar	2,50	7,00	1,00
203	Polak Datar - Silungkang	Lembah Segar	2,50	5,00	0,50
204	Sonsek Kubang Tangah - Sonsek Aia Gantang	Lembah Segar	7,50	6,50	1,20
205	Pasar Kubang - Lontiak Maloweh	Lembah Segar	1,40	4,50	1,00
206	Pasar Kubang - Simotuang	Lembah Segar	1,40	6,50	0,40
207	Puskesmas Sikabu - Padang Elok	Lembah Segar	1,40	5,00	1,20
208	Jalan Lunto - Puskesmas Lunto	Lembah Segar	0,20	6,50	0,20
209	Sawah Bayu - Guguk Pauah	Lembah Segar	3,00	7,00	0,20
210	Sionsek - Padang Elok	Lembah Segar	2,30	7,00	0,70
211	Simpang Kubang - Lontiak Maloweh	Lembah Segar	3,00	4,50	2,20
212	Luhak Godang - Puncak Botuang	Lembah Segar	1,00	4,50	1,00
213	Kantor Desa - Guguk Bulan	Lembah Segar	7,00	5,00	7,00
214	Batu Kasambi - Guguk Malintang	Lembah Segar	5,00	4,50	5,00
215	Padang Elok - Ladang Laweh	Lembah Segar	2,60	5,00	0,00
216	Guguk Gadang - Guguk Pauh	Lembah Segar	3,00	9,00	0,40
217	Stasiun Kereta Api - Pondok Batu	Lembah Segar	0,50	4,50	0,30
218	Tanjung Sari - Puncak Polan	Lembah Segar	4,00	7,00	0,10
219	Air Dingin - Tangsi Gunung	Lembah Segar	0,15	5,00	0,00
220	Tapian Sungai - Lubuk Sampik	Lembah Segar	1,00	4,50	0,20
221	Eks, Lurah Gunung Timbago - Cemara	Lembah Segar	2,50	6,50	0,55
222	Eks, Lurah Gunung Timbago - Jembatan Gudang Ransum	Lembah Segar	0,75	5,00	0,75
223	Pasar Kubang - Dalimo Godang	Lembah Segar	0,30	3,00	0,30
224	Simpang Kubang - Batu Pipik	Silungkang	0,80	4,50	0,80
225	Batu Pipik - Tambun Batu	Silungkang	5,00	4,50	3,80
226	Belimbing - Kantor Camat	Silungkang	0,30	4,0	0,00
227	Muaro Kalaban - Pondok Kapur	Silungkang	2,00	12,0	0,43
228	Muaro Kalaban - Taratak Bancah	Silungkang	8,00	7,00	7,00
229	Sawah Tambang - Sawah Taratak	Silungkang	1,20	6,50	0,40
230	Taratak Bancah - Sei. Cacang	Silungkang	3,00	4,50	1,20

231	Kubang Kociak - Silungkang	Silungkang	1,50	5,00	1,50
232	Dusun Rumbio - Keniki	Silungkang	1,20	7,00	0,00
233	Batu Api - Keniki	Silungkang	0,50	4,50	0,00
234	Kubang Kociak - Bukit Kociak	Silungkang	1,40	5,00	1,40
235	Simpang MIN - Muaro Kalaban	Silungkang	0,40	7,00	0,40
236	Simpang Puskesmas - Microvawe	Silungkang	3,00	6,50	2,60
237	Jalan Ke SMP 6 - Pintu Lobang KA	Silungkang	1,50	5,00	1,50
238	Luar Dalam - Guguk Polan	Silungkang	2,30	4,50	0,50
239	Lubuk Angku Imam - Lurah Polak Pauh	Silungkang	1,50	5,00	1,10
240	Dusun Rumbio - Lubuk Laju	Silungkang	0,40	5,00	0,55
241	Lubuk Lawa Lawa - Aur Duri	Silungkang	1,60	5,00	1,40
242	Surau Manggis - Tanah Sirah	Silungkang	1,00	5,00	0,80
243	Polak Koto - Titi Selangkah	Silungkang	0,50	4,50	0,50
244	Bukit Kuning - Lontiak Maloweh	Silungkang	1,00	4,50	0,60
245	Jembatan Cagar Budaya - Silungkang Tigo	Silungkang	0,50	7,00	0,00
246	Panai Atas - Bukit Kuning	Silungkang	2,00	6,50	2,00
247	Stasiun KA Panai - Jembatan Silungkang Tigo	Silungkang	0,80	5,00	0,80
248	Muaro Kalaban - BBI	Silungkang	1,20	7,00	0,60
249	Stasiun KA Muaro Kalaban - Sungai Loban	Silungkang	1,20	7,00	1,20
250	SDN 09 - Sawah Taratak Hilir	Silungkang	1,00	4,50	1,00
251	Masjid Alfalah - Dusun Sawah Talang	Silungkang	1,00	4,50	1,00
252	Dusun Sawah Talang - Sawah Taratak	Silungkang	1,00	4,50	0,60
253	Dusun Sungai Loban - Tambun Batu	Silungkang	2,00	5,00	2,00
254	Dusun Pulau - Lontiek	Silungkang	3,00	3,50	0,60
<b>A. TOTAL PANJANG JALAN (KM)</b>			441,42		249,29
<b>B. PERSENTASE JALAN (%)</b>			100,00		56,47

“ Sumber Data bidang bina marga dinas pekerjaan umum dan penataan ruang

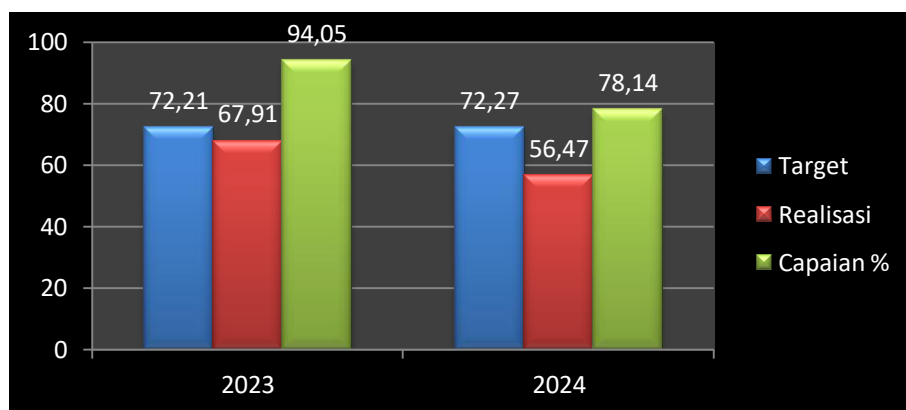


Berikut penjelasan lokasi jalan dapat dilihat dari peta



1. biru menunjukan jalan, 2 merah menunjukan rel kereta api  
Sumber data Bidang Bina marga DPUPR kota sawahlunto tahun 2024

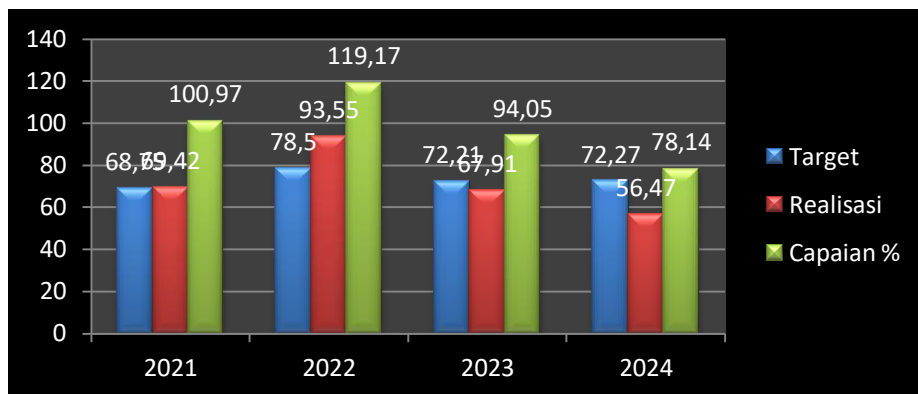
- Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Capaian Kinerja Tahun 2024 dan dengan Tahun sebelumnya ;



- Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;



- Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan empat tahun sebelumnya ;



Berdasarkan dari tabel diatas bahwa adanya kenaikan dan penurunan kondisi panjang jalan dalam kondisi mantap dari tahun ke tahun.

- Analisis penyebab penurunan kinerja.

Persentase panjang jalan dalam kondisi mantap target 72,27% realisasi 56,47 % dan capaian 78,14 %, adanya penurunan realisasi menjadi 56,47 dikarenakan adanya perubahan SK jalan yang mana menambah panjang jalan kota sawahlunto, mengakibatkan penurunan realisasi kinerja.

Faktor – faktor yang menyebabkan Penurunan pencapaian kinerja ini adalah:

1. Adanya updating data jalan pada tahun ini dengan adanya tambahan panjang jalan yang secara umum kondisinya berada level kurang mantap
2. Kurangnya Ketersediaan Anggaran.
3. Kerusakan lebih banyak dari pada anggaran yang disediakan
4. Kurangnya Dukungan Dana yang bersumber dari APBN seperti DAK

Adapun upaya dan solusi yang telah dilakukan :

1. Fokus menangani ruas jalan yang dalam kondisi tidak mantap.

2. Menyesuaikan kembali target capaian dengan data terbaru sehingga target dan capain benar-benar realistis
  3. Mencari dukungan dana selain dari APBD ( DBH sawit dan DAK )
- Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran Terwujudnya infrastruktur yang berkualitas dengan indikator Panjang Jalan dalam kondisi mantap adalah Rp.17.459.103.522,00-.Sementara capaian keuangan adalah sebesar Rp. 16,200,658,845,00-.

Perhitungan tingkat efisiensi (Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 22/PMK.02/2021):

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{((PA \times CK) - RA)}{PA} \times 100 \%$$

Keterangan:

PA = Pagu Anggaran

CK = Capaian Kinerja (%) “maksimal Capaian Kinerja 120%

RA = Realisasi Anggaran

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Efisiensi} &= \frac{((17.459.103.522 \times 78.29) - 16.200.658.845)}{17.459.103.522} \times 100 \% \\ &= -14,50 \% \end{aligned}$$

Dari jumlah anggaran sebesar Rp 17,459,103,522,00- terealisasi sebesar Rp 16,200,658,845,00- atau 92,79 %. Hal ini menunjukkan dalam pencapaian sasaran terdapat sisa penggunaan anggaran sebesar Rp 1,258,444,677,00- (7,21%). Jika membandingkan antara capaian indikator kinerja dengan realisasi anggaran diketahui bahwa capaian indikator kinerja Persentase panjang jalan dalam kondisi mantap (78,29%) lebih rendah dari realisasi anggaran (92,79%) dengan tingkat efisiensi -14,50%.

Penyebab tingkat efisiensi -14,50% karena adanya beberapa paket pekerjaan yang semula menjadi target kinerja namun ditahun berjalan dibatalkan karena refocusing untuk menutup defisit anggaran.

- Analisis Program / Kegiatan Yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja Indikator 1.

Untuk mencapai Indikator 1 yaitu “panjang jalan dalam kondisi mantap ” telah dilaksanakan Program dan kegiatan sebagai berikut:

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Pembangunan Jalan	Rp.17.459.103.522	Rp.16.200.658.845	92,79
➤ Pembangunan Jalan	Rp. 749.925.000	Rp. 748.100.300	99,76



➤ Rekonstruksi Jalan	Rp. 13.554.109.000	Rp. 12.807.616.000	94,49
➤ Rehabilitasi Jalan	Rp. 1.051.800.000	Rp. 1.028.289.000	97,76
➤ Pemeliharaan Rutin Jalan	Rp.1.703.269.522	Rp. 1.279.067.370	75,09
➤ Penyusunan Rencana, Kebijakan, dan Strategi Pengembangan Jaringan Jalan serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	Rp. 300.000.000	Rp. 295.250.000	98,42
➤ Survey KONdisi jalan dan jembatan	Rp.100.000.000	Rp.42.336.175	42,34

Untuk melihat dan memantau aktivitas Dinas PUPR dalam implementasi proyek-proyek/kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan infrastruktur di Kota Sawahlunto, Dinas PUPR membuat terobosan/inovasi baru yang di kemas dalam aplikasi **SIMONTOK**.



*Dokumentasi Monitoring dan Evaluasi kegiatan bina marga 2024*

## 2. Panjang Jembatan dalam kondisi mantap (%)

- Penetapan indikator kinerja dan target ini tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tahun 2024 – 2026
- Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	%
Panjang jembatan dalam kondisi mantap	95,03	91,53	96,32

Untuk mengukur panjang jembatan dalam kondisi mantap, digunakan formulasi:

$$\frac{\text{Panjang jembatan dalam kondisi baik}}{\text{Total panjang jembatan}} \times 100\%$$

Pengukuran Kinerja :

$$\frac{1.123,70 \text{ m}}{1.227,70 \text{ m}} \times 100\% = 91,53 \%$$

Pencapaian indikator kinerja target 95,03 terealisasi 91,53 dengan capaian 96,32 % termasuk kategori keberhasilan **“Sangat Tinggi”**.

- Realisasi panjang jembatan dalam kondisi mantap 91,53 % dapat diukur berdasarkan persentase panjang jembatan dalam kondisi mantap yang menjadi kewenangan Kota Sawahlunto disajikan sebagai berikut:

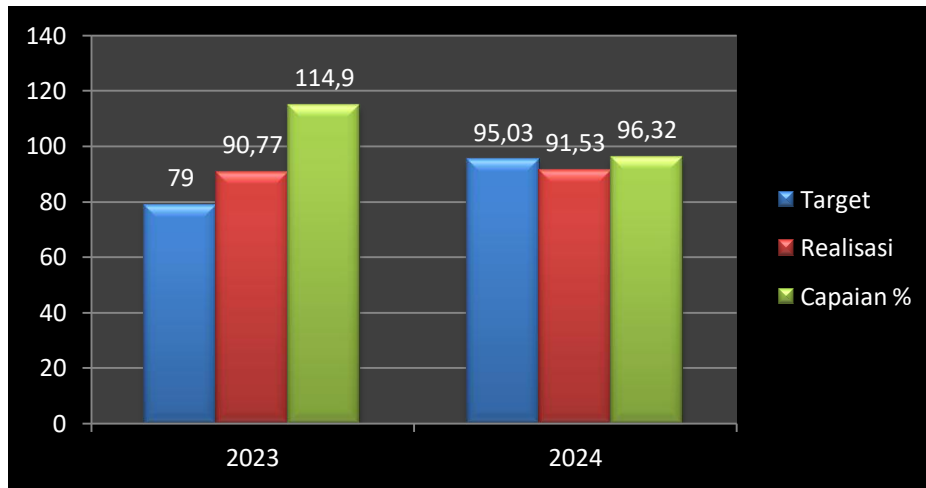
No. Jembatan	Nama Jembatan	Nama Ruas	Dimensi			kondisi akhir tahun 2024
			Panjang	Lebar	Jml. Bentang	
			(m)	(m)	(bh)	
01.1	Batang Ombilin	Simpang Napar - Resort Wisata	62,00	6,20	1,00	62,00
01.2	Batang Sungai Tarok	Batu Kualo - Kumanis Atas	8,00	4,00	1,00	8,00
01.3	Batang Sungai Tarok	Sapan Tanah - Tigo Tanjung	6,00	3,80	1,00	6,00
01.4	Batang Siasam	Tigo Tanjung - Datar Mansiang	5,00	3,50	1,00	5,00
01.5	Batang Ombilin	Sikalang - Tamda Rantih	50,00	4,00	1,00	50,00
01.6	Batang Siasam	Sijantang - Tigo Tanjung	9,00	3,50	1,00	9,00
01.7	Jembatan Gantung Rantih	Mesjid Baiturahman - SD 04 Rantih	47,00	1,30	1,00	0,00
01.8	Jembatan Bukit Sibanta	Bukit Sibanta - Dusun Muaro Jaya	8,00	4,00	1,00	8,00
01.9	Jembatan Gantung Sago	Sago - Balai Jawi	67,00	1,80	1,00	67,00
01.10	Jembatan Gantung Talawi Mudik	Talawi Mudik - Batas Kota	32,00	1,20	1,00	32,00
01.11	Jembatan Dangau Sasak Dusun Tanjung Mulia	Musholla Mutaqqin - Tijkabau	5,00	3,00	1,00	5,00
01.12	Jembatan SD 16 Muaro Jaya Sikalang	Dusun Muaro Jaya - Bukit Sibanta	12,00	5,00	1,00	12,00
01.13	Jembatan Sawah Lambuik Data Rambutan	Datar Rambutan - Batu Tanjung	8,00	3,00	1,00	8,00
01.14	Jembatan Batu Hampar	Surau Randah - Dusun Gando	6,00	2,50	1,00	6,00
01.15	Jembatan Surau Kopa	Sp. Batu Kiling-kiling - Surau Bungo	10,00	4,00	1,00	10,00
01.16	Jembatan Lubuk Pinang	Lubuk Pinang - Perumnas Talimato	52,00	4,00	1,00	52,00
01.17	Jembatan Laiang Dusun Bonou	Pintu Angin Bonou - Losuang Kondiak	16,00	4,00	1,00	16,00
02.18	Batang Malakutan 1	Jembatan Kolok - Irigasi Subangko	25,00	3,00	1,00	25,00

02.19	Jembatan Ngalau	Ngalau - Penantian	5,00	3,00	1,00	5,00
02.20	Batang Air Keruh	Simpang Sapan - Kampung Surian	10,00	4,00	1,00	10,00
02.21	Batang Gunung Pari	Waringin - SDLB	5,00	8,00	1,00	5,00
02.22	Batang Sungai Durian 1	Simp. Masjid Quba	5,00	3,00	1,00	5,00
02.23	Batang Malakutan 2	Gulang-gulang - Batu Tungga	20,00	4,00	1,00	20,00
02.24	Batang Malakutan 3	Gulang-gulang - Batu Tungga	40,00	4,00	1,00	0,00
02.25	Batang Kajai	Lumindai Guguk Balang	6,00	3,50	1,00	6,00
02.26	Batang Malakutan 4	Simpang Santur - SMEA Talawi	85,00	4,00	1,00	85,00
02.27	Batang Gulang - Gulang	Simpang gulang-gulang - Karang Anyar	6,00	4,00	1,00	6,00
02.28	Batang Malakutan 5	Batu Sampik - Sapan Bolang	25,00	3,50	1,00	25,00
02.29	Batang Sungai Mejan	Guguk Mejan - Guguk Balang	5,00	3,00	1,00	5,00
02.30	Batang Sungai Durian 2	Medan Bapaneh Kokes	6,00	3,00	1,00	6,00
02.31	Jembatan Dekat Rumah Lena	Pasar Baru - Durian	4,00	2,50	1,00	4,00
02.32	Jembatan di Pasar Baru Durian RT 003 RW 002	Pasar Baru - Durian	12,00	4,00	1,00	12,00
03.33	Batang Sumpahan 3	Padang Elok - Sumpahan	9,00	4,50	1,00	9,00
03.34	Batang Sumpahan 2	Jembatan Kelok Sago - Sikapuak	9,00	4,00	1,00	9,00
03.35	Batang Sumpahan 1	Kelok Sago - Sapan	10,00	4,00	1,00	10,00
03.36	Batang Lunto	Jembatan Kantor Ombilin - Tangsi Gunung	21,00	5,30	1,00	21,00
03.37	Batang Sumpahan 4	Sikabu - Mudik Air	14,00	4,20	1,00	14,00
03.38	Batang Sungai Panjang	Simpang Kubang - Lunto	17,00	4,20	1,00	0,00
03.39	Batang Loban	Simpang Kubang - Lantiak Maloweh	9,20	2,80	1,00	9,20
03.40	Batang Sungai Pauh	Guguak Pauah - Guguak Gadang	15,00	4,00	1,00	15,00
03.41	Batang Lembah Sionsek	Sionsek Kubang Tengah - Sionsek Aia Gantang	4,20	3,00	1,00	4,20
03.42	Jembatan Lubuk Durian Lunto Timur	Lubuk Durian Lunto Timur	10,00	2,00	1,00	10,00
03.43	Jembatan Surau Lombah Desa Lunto Timur	Surau Lombah Lunto Timur	9,00	5,00	1,00	9,00

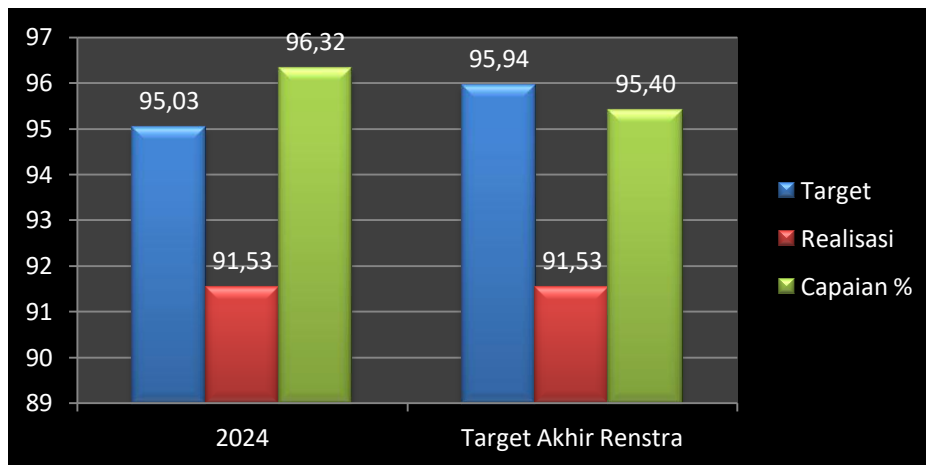
03.44	Jembatan Aia Taganang Desa Kubang Utara Sikabu	Sonsek Kubang Tengah - Sonsek Aia Gantang	4,00	3,00	1,00	4,00
03.45	Jembatan Saringan	Silo - Stasiun Kereta Api	52,00	2,50	1,00	52,00
03.46	Jembatan Batang Lunto (Polak Datar - Silungkang)	Polak Datar - Silungkang	17,00	5,00	1,00	17,00
03.47	Jembatan Pasar	Jembatan Pasar - Tangsi Baru	25,00	6,00	1,00	25,00
03.48	Jembatan Air Dingin - Tangsi Gunung	Air Dingin - Tangsi Gunung	20,00	4,00	1,00	20,00
03.49	Jembatan Tompok	Jembatan Tompok - Simotuang	24,00	4,00	1,00	24,00
03.50	Jembatan Mudik Air	Mudik Air - Sikabu	26,00	6,50	1,00	26,00
03.51	Jembatan Masjid Agung	Simpang Masjid Agung - GPK	27,00	4,00	1,00	27,00
04.52	Batang Sungai Bae	Muaro Kalaban - Taratak Banchah	21,00	4,30	1,00	21,00
04.53	Batang Lasi 1	Masjid Alfalah - Dusun Sawah Talang	25,00	4,00	1,00	25,00
04.54	Jembatan Aur Duri	Rumbio - Lubuk Laju	12,50	3,00	1,00	12,50
04.55	Jembatan Aur Duri 2	Lubuk Lawa Lawa - Aur Duri	24,50	3,00	1,00	24,50
04.56	Jembatan Cagar Budaya	Jembatan Cagar Budaya - Silungkang Tigo	33,30	2,70	1,00	33,30
04.57	Jembatan Sawah Taratak (Batang Lasi 2)	SDN 09 - Sawah Taratak Hilir	24,50	3,00	1,00	24,50
04.58	Jembatan Cintomoni (Batang Lasi 4)	Soto Pami - Lapangan Cintomoni	21,00	5,00	1,00	21,00
04.59	Jembatan Batang Lasi 5	Polak Datar - Silungkang	19,50	3,00	1,00	19,50
04.60	Jembatan Lubuak Piliang Dusun Tengah Sawah Desa Silungkang Duo	Lubuk Lawa Lawa - Aur Duri	30,00	2,80	1,00	30,00
04.61	Jembatan SDN 09 (Batang Lasi 3)	SDN 09 - Sawah Taratak Hilir	24,00	3,00	1,00	24,00
04.62	Jembatan Batu Sialang	Balai Batu Sandaran-Dusun Baringin	8,00	2,50	1,00	8,00
TOTAL PANJANG KESELURUHAN JEMBATAN			1.227,70			1.123,70
						91,53

“Sumber data Bidang Bina marga DPUPR kota sawahlunto tahun 2024

- Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Capaian Kinerja Tahun 2024 dan dengan Tahun sebelumnya ;



- Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;



- Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan empat tahun sebelumnya ;





Berdasarkan dari tabel diatas bahwa terjadinya penurunan kondisi panjang jembatan dalam kondisi mantap dari tahun ke tahun.

- Analisis penyebab penurunan kinerja.

Persentase panjang jembatan dalam kondisi mantap target 95,03 % realisasi 91,53 % dan capaian 96,32 %, Secara umum capaian kinerja belum memenuhi target.

Faktor – faktor yang menyebabkan kegagalan pencapaian kinerja ini adalah:

1. Kurangnya Ketersediaan Anggaran tahun 2024 yang mengakibatkan kurangnya capaian kinerja
2. Perubahan target yang tinggi dari tahun sebelumnya.
3. Tinggi nya kondisi jembatan yang kurang mantap.

Adapun upaya dan solusi yang telah dilakukan ;

1. Fokus menangani jembatan yang dalam kondisi tidak mantap.
2. Pekerjaan menyesuaikan kondisi dilapangan.

- Analisis efesiensi penggunaan sumber daya.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran Terwujudnya infrastruktur yang berkualitas dengan indikator persentase jembatan dalam kondisi mantap adalah Rp 319,176,800,00- dari pagu yang ditetapkan, Sementara capaian keuangan adalah sebesar Rp.304,236,000,00-.

Perhitungan tingkat efesiensi (Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 22/PMK.02/2021):

$$\text{Tingkat Efesiensi} = \frac{((PA \times CK) - RA)}{PA} \times 100 \%$$

Keterangan:

PA = Pagu Anggaran

CK = Capaian Kinerja (%) “maksimal Capaian Kinerja 120%

RA = Realisasi Anggaran

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Efesiensi} &= \frac{((319.176.800 \times 96.32 \%) - 304.176.800)}{319.176.800} \times 100\% \\ &= 1,00 \% \end{aligned}$$

Dari jumlah anggaran sebesar Rp.319,176,800,00- terealisasi sebesar Rp.304,236,000,00- atau 95,32%. Hal ini menunjukkan dalam pencapaian indikator terdapat sisa penggunaan anggaran sebesar Rp 14,940,800,00-(4,68%). Jika membandingkan antara capaian indikator kinerja dengan realisasi anggaran diketahui bahwa capaian indikator kinerja Persentase panjang jembatan dalam kondisi mantap (96,32%) lebih tinggi dari realisasi anggaran (95,32%) dengan tingkat efesiensi 1,00 %.

- Analisis Program/Kegiatan Yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja Indikator 2

Untuk mencapai Indikator 2 yaitu “Panjang jembatan dalam kondisi mantap” telah dilaksanakan Program dan kegiatan sebagai berikut:

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
<b>Pembangunan Jembatan</b>	<b>319.176.800</b>	<b>304.236.000</b>	<b>95,32</b>
➤ Pembangunan Jembatan	Rp.6.600.000	Rp.6.600.000	100
➤ Rehabilitasi Jembatan	Rp.100.000.000	Rp.98.954.000,00	98,95
➤ Pemeliharaan rutin jembatan	Rp.156.588.400	Rp.149.118.000	95,23



“Sumber data Bidang Bina Marga”

“Dokumentasi Monitoring dan Evaluasi kegiatan Jembatan 2024”

### 3. Drainase dalam kondisi baik (%)

- Penetapan indikator kinerja dan target ini tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tahun 2024 – 2026
- Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	%
Drainase dalam kondisi baik	47,78	30,01	62,81

Untuk mengukur Drainase dalam kondisi baik, digunakan formulasi:

$$\frac{\text{Panjang drainase perkotaan dalam kondisi baik}}{\text{Total panjang drainase perkotaan}} \times 100\%$$

Pengukuran Kinerja:



$$\frac{61,157 \text{ m}}{203.772 \text{ m}} \times 100\% = 30.01 \%$$

Pencapaian indikator kinerja target 47,78 terealisasi 30,01 dengan capaian 62,81 % termasuk kategori keberhasilan “**Rendah**”.

- Realisasi Drainase dalam kondisi baik 30,01% dapat diukur berdasarkan Drainase dalam kondisi baik yang menjadi kewenangan Kota Sawahlunto disajikan sebagai berikut:

*Data Pengukuran Kinerja:*

KOTA SAWAHLUNTO	Panjang Drainase (Meter)	Drainase Berfungsi Baik (Meter) 2023	Kondisi drainase tahun 2024
<b>KECAMATAN SILUNGKANG</b>			
<b>Desa Silungkang Oso</b>			
Dusun Sawah Darek	500	500	500
Dusun Sungai Cacang	3.650	2.000	2.000
Dusun Lubuak Kubang	3.220	600	711
Dusun Kebun Jeruk	2.700	1.300	1.300
<b>Desa Silungkang Tigo</b>			
Dusun Lubuak Nan Godang	31	31	31
<b>Desa Taratak Bancah</b>			
Dusun Balai-Balai	1.020	300	300
Dusun Koto Tinggi	5.140	25	25
Dusun Limau Kambing	1.630	200	200
<b>Desa Muaro Kalaban</b>			
Dusun Balai-Balai, Muaro kalaban	150	150	150
Dusun Sawah Tambang, muaro kalaban	150	150	202
Polsek Muaro Kalaban	100	100	100
Sawah Talang, Muaro Kalaban	220	220	220
Dusun Sungai Loban	50	50	155
<b>KECAMATAN LEMBAH SEGAR</b>			
<b>Desa Lunto Barat</b>			
RT. 001 - RW. 001	446	120	171
RT. 002 - RW. 001	100	100	100

<b>RT. 003 - RW. 002</b>	236	120	120
<b>RT. 004 - RW. 002</b>	666	120	120
<b>Desa Lunto Timur</b>			
<b>Dusun Simotuang</b>	1.240	500	500
<b>Dusun Guguk Palam</b>	2.080	500	508
<b>Dusun Koto Tuo</b>	1.300	500	500
<b>Dusun Tigo Tingka</b>	1.350	500	500
<b>Desa Pasar Kubang</b>			
<b>Dusun Lantiak Malaweh</b>	3.830	330	330
<b>Dusun Dalimo Gadang</b>	2.180	215	215
<b>Dusun Balai Tengah</b>	2.230	240	269
<b>Desa Kubang Tengah</b>			
<b>Dusun Luak Mani</b>	3.980	1.000	1.000
<b>Dusun Polak Datar</b>	1.660	50	50
<b>Dusun Guguk Pauh</b>	5.100	1.000	1.000
<b>Dusun Batu Tajam</b>	9.000	2.000	2.000
<b>Dusun Sionsek</b>	3.850	20	20
<b>Desa Kubang Utara Sikabu</b>			
<b>Dusun Air Gantang</b>	25	25	25
Dusun Padang Elok	65	65	65
Dusun Pondok Batu Dalam	-	-	-
Dusun Mata Air	-	-	-
<b>Kelurahan Kubang Sirakuk Utara</b>			
<b>RT. 01 - RW. 01</b>	1.000	1.000	1.000
<b>RT. 01 - RW. 02</b>	120	40	40
<b>RT. 02 - RW. 01</b>	1.000	800	800
<b>RT. 02 - RW. 02</b>	400	400	400
<b>RT. 03 - RW. 01</b>	1.000	800	800
<b>RT. 03 - RW. 02</b>	150	150	150
<b>RT. 04 - RW. 01</b>	1.000	800	800
<b>RT. 04 - RW. 02</b>	400	400	400
<b>Kelurahan Kubang Sirakuk Selatan</b>			
<b>RT. 01 - RW. 01</b>	1.200	200	200
<b>RT. 02 - RW. 01</b>	710	50	50
<b>RT. 03 - RW. 02</b>	900	120	120
<b>RT. 04 - RW. 02</b>	1.300	160	160
<b>Kelurahan Aur Mulyo</b>			
<b>RT. 01 - RW. 01</b>	900	150	216

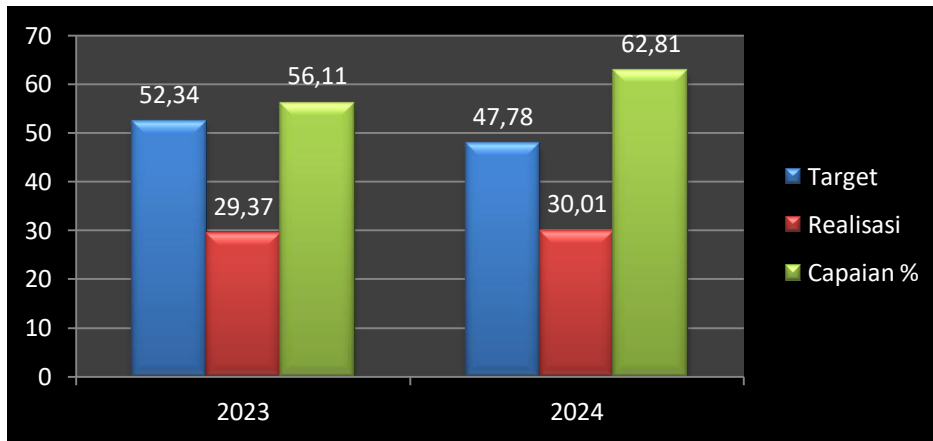
<b>RT. 02 - RW. 01</b>	550	150	169
<b>RT. 03 - RW. 02</b>	900	500	500
<b>RT. 04 - RW. 02</b>	900	250	250
<b>RT. 05 - RW. 03</b>	550	250	250
<b>RT. 06 - RW. 03</b>	500	100	100
<b>Kelurahan Tanah Lapang</b>			
<b>RT. 01 - RW. 01</b>	466	466	466
<b>RT. 02 - RW. 01</b>	1.800	1.000	1.000
<b>RT. 03 - RW. 02</b>	250	180	180
<b>RT. 04 - RW. 02</b>	200	200	200
<b>Kelurahan Air Dingin</b>			
<b>RT. 01 - RW. 01</b>	1.850	530	530
<b>RT. 01 - RW. 02</b>	150	100	100
<b>RT. 02 - RW. 02</b>	1.450	50	50
<b>RT. 03 - RW. 02</b>	730	30	30
<b>KECAMATAN BARANGIN</b>			
<b>Desa Lumindai</b>			
<b>Dusun Pasar Mudik</b>	800	235	235
<b>Dusun Pasar Hilir</b>	3.500	1.900	1.900
<b>Dusun Siromai</b>	600	200	200
<b>Dusun Guguk Bungo</b>	1.300	900	900
<b>Dusun Batang Lunto</b>	600	-	-
<b>Desa Balai Batu Sandaran</b>			
<b>Dusun Air Gantang</b>	2.365	1.060	1.060
<b>Dusun Gunung</b>	7.375	65	65
<b>Dusun Beringin</b>	8.300	30	30
<b>Desa Kolok Mudik</b>			
Sopan Kincuang, kolok mudik	145	145	145
Kolok Mudik	115	115	115
Simpang Kolok Mudik	45	45	45
<b>Desa Kolok Nan Tuo</b>			
Dusun Malakutan	100	100	100
<b>lbk Perahu Guguk Bulek</b>	205	205	205
<b>Dusun Koto Pabusuik</b>	53	53	53
<b>Kelurahan Saringan</b>			
<b>RT. 01 - RW. 01</b>	500	195	247
<b>RT. 01 - RW. 02</b>	350	200	200
<b>RT. 01 - RW. 03</b>	700	200	200

<b>RT. 01 - RW. 04</b>	1.200	300	300
<b>RT. 01 - RW. 05</b>	1.600	800	800
<b>RT. 02 - RW. 01</b>	230	30	30
<b>RT. 02 - RW. 02</b>	120	20	20
<b>RT. 02 - RW. 03</b>	600	300	300
<b>RT. 02 - RW. 04</b>	230	30	30
<b>RT. 02 - RW. 05</b>	810	300	470
<b>RT. 03 - RW. 05</b>	730	30	30
Saringan.Kel.Saringan	115	115	115
<b>Kelurahan Lubang Panjang</b>			
<b>RT. 01 - RW. 01</b>	980	50	85
<b>RT. 01 - RW. 02</b>	910	50	50
<b>RT. 02 - RW. 01</b>	800	100	100
<b>RT. 02 - RW. 02</b>	670	100	100
<b>RT. 03 - RW. 01</b>	470	70	70
<b>RT. 03 - RW. 02</b>	600	150	150
<b>RT. 04 - RW. 02</b>	250	20	20
<b>Kelurahan Durian I</b>			
<b>RT. 01 - RW. 01</b>	3.550	1.800	1.800
<b>RT. 02 - RW. 01</b>	2.975	1.675	1.675
<b>RT. 03 - RW. 02</b>	2.570	1.020	1.020
<b>RT. 04 - RW. 02</b>	1.000	170	170
<b>RT. 05 - RW. 02</b>	1.580	815	815
<b>RT. 06 - RW. 02</b>	4.703	2.035	2.035
<b>Riol Pasar Baru</b>	60	60	132
<b>Kelurahan Durian II</b>			
<b>RT. 01 - RW. 01</b>	750	160	160
<b>RT. 01 - RW. 02</b>	600	200	200
<b>RT. 01 - RW. 03</b>	1.970	420	420
<b>RT. 01 - RW. 04</b>	900	180	180
<b>RT. 02 - RW. 01</b>	2.000	350	350
<b>RT. 02 - RW. 02</b>	1.161	200	200
<b>RT. 02 - RW. 03</b>	1.980	900	900
<b>RT. 02 - RW. 04</b>	800	180	180
Sapan		95	95
Rusunawa	10	10	10
<b>Desa Talago Gunung</b>			
<b>Dusun Ladang Laweh</b>	3.700	300	400
<b>Dusun Guguak Balang</b>	4.950	500	650
<b>Dusun Katapiang</b>	3.150	300	300
<b>Dusun Koto</b>	5.750	1.000	1.000
<b>KECAMATAN TALAWI</b>			

<b>Desa Sikalang</b>			
<b>Dusun Kemiri</b>	1.225	-	-
<b>Dusun Tarandam</b>	518	304	304
<b>Dusun Bukik Sibanta</b>	1.145	140	140
<b>Dusun Muaro Jaya</b>	1.373	523	523
<b>Desa Rantih</b>			
<b>Dusun Pakan Namo</b>	6.765	6.700	6.700
<b>Dusun Sawah Tambang</b>	1.200	300	300
<b>Desa Salak</b>			
<b>Dusun Ambacang</b>	2.530	1.375	1.375
<b>Dusun Ibus</b>	4.180	1.150	1.150
<b>Dusun Talangung</b>	2.514	695	695
<b>Desa Sijantang Koto</b>			
<b>Dusun Parigi</b>	1.500	1.000	1.000
<b>Dusun Sawah Liat</b>	735	440	440
<b>Dusun Muaro</b>	72	72	72
<b>Desa Bukik Gadang</b>			
<b>Dusun Ranggung</b>	3.003	3	3
<b>Dusun Selingkung</b>	750	300	300
<b>Dusun Tabek Jaya</b>	2.225	200	200
<b>Desa Batu Tanjung</b>			
<b>Dusun Galundi</b>	2.800	400	400
<b>Dusun Panjaringan</b>	2.400	900	900
<b>Dusun Tanjung Sago</b>	1.000	300	386
<b>Simpang Guguk anak</b>	90	90	90
<b>Dusun Ujung Karang</b>	2.200	1.000	1.000
<b>Desa Datar Mansiang</b>			
<b>Dusun Tijkabau</b>	1.875	950	950
<b>Dusun Betung</b>	3.650	600	600
<b>Desa Talawi Hilir</b>	30	30	30
<b>Desa Tumpuk Tengah</b>	190	190	190
<b>TOTAL</b>	<b>203.772</b>	<b>60.052</b>	<b>61.157</b>
Persentase			<b>30,01</b>

*“Sumber data Bidang Cipta Karya DPUPR kota sawahlunto tahun 2024*

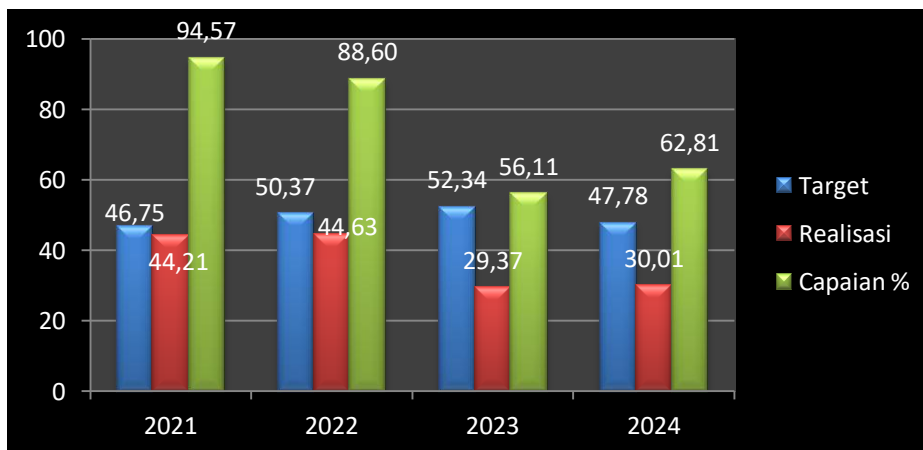
- Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Capaian Kinerja Tahun 2024 dan dengan Tahun sebelumnya ;



- Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi ;



- Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja tahun 2024 dengan empat tahun sebelumnya ;



Berdasarkan dari tabel diatas bahwa terjadinya penurunan kondisi Drainase dalam kondisi baik dari tahun 2021 sampai 2023 dan terjadi kenaikan di tahun 2024.

- Analisis penyebab Kenaikan kinerja.

Persentase drainase dalam kondisi baik pada tahun 2021 sampai 2023 Capaiannya mengalami penurunan dan pada tahun 2024 terjadi kenaikan walaupun target belum tercapai.

Faktor – faktor yang menyebabkan kegagalan pencapaian target kinerja ini adalah:

1. Kurangnya Ketersediaan Anggaran.
2. Belum memadainya database drainase perkotaan
3. Kerusakan lebih banyak dari pada anggaran yang disediakan
4. Kurangnya Koordinasi, Monitoring dan evaluasi yang baik
5. Kurangnya Dukungan Dana yang bersumber dari APBN seperti DAK

Adapun upaya dan solusi yang telah dilakukan :

1. Mengoptimalkan anggaran yang ada
2. Ketersediaan anggaran disesuaikan dengan kebutuhan
3. Melakukan normalisasi saluran drainase secara berkala

- Analisis efesiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran Terwujudnya infrastruktur yang berkualitas dengan indikator Drainase dalam kondisi baik adalah dari total pagu yang ditetapkan sebesar Rp. 2.152.228.200,00- Sementara capaian keuangan adalah sebesar Rp 1,885,764,850,00-.

Perhitungan tingkat efesiensi (Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 22/PMK.02/2021):

$$\text{Tingkat Efesiensi} = \frac{((\text{PA} \times \text{CK}) - \text{RA})}{\text{PA}} \times 100$$

Keterangan:

PA = Pagu Anggaran

CK = Capaian Kinerja (%) “maksimal Capaian Kinerja 120%

RA = Realisasi Anggaran

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Efesiensi} &= \frac{((2,152,228,200 \times 62,81\%) - 1,885,764,850)}{2,152,228,200} \times 100 \\ &= -24,81 \% \end{aligned}$$

Dari jumlah anggaran sebesar Rp.2,152,228,200,00- terealisasi sebesar Rp.1,885,764,850,00- atau 87,62%. Hal ini menunjukkan dalam pencapaian indikator terdapat sisa penggunaan anggaran sebesar Rp.266,463,350,00-(12,38%). Jika membandingkan antara capaian indikator kinerja dengan realisasi anggaran diketahui

bahwa capaian indikator kinerja Drainase dalam kondisi baik (62,81%) lebih rendah dari realisasi anggaran (87,62%) dengan tingkat efesiensi -24,81 %.

- Analisis Program/Kegiatan Yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja Indikator 3

Untuk mencapai Indikator 3 yaitu “Drainase dalam kondisi baik” telah dilaksanakan Program dan kegiatan sebagai berikut:

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Pembangunan Saluran Drainase / Gorong- Gorong	Rp. 2.152.228.200	Rp. 1.885.764.850	87,62
➤ Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan	Rp.1.340.425.000	Rp. 1.195.002.000	89,15
➤ Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase	Rp. 711.803.200	Rp. 690.762.850	97,04
➤ Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan	Rp.100.000.000	-	-

#### 4. Bangunan pemerintah dalam kondisi baik (%)

- Penetapan indikator kinerja dan target ini tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tahun 2024 – 2026
- Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	%
Bangunan pemerintah dalam kondisi baik	88,12	91,01	103,28

Untuk mengukur Bangunan pemerintah dalam kondisi baik, digunakan formulasi:

$$\frac{\text{Jumlah bangunan pemerintah yang sesuai standar}}{\text{jumlah bangunan pemerintah yang ada}} \times 100\%$$

Pengukuran Kinerja:

$$\frac{81 \text{ unit}}{89 \text{ unit}} \times 100\% = 91,01 \%$$

Pencapaian indikator kinerja target 88,12 terealisasi 91,01 dengan capaian 103,28% termasuk kategori keberhasilan “**Sangat Tinggi**”.

- Realisasi Bangunan pemerintah dalam kondisi baik 91,01% dapat diukur berdasarkan Bangunan pemerintah dalam kondisi baik yang menjadi kewenangan Kota Sawahlunto disajikan sebagai berikut:

*Data Pengukuran Kinerja:*



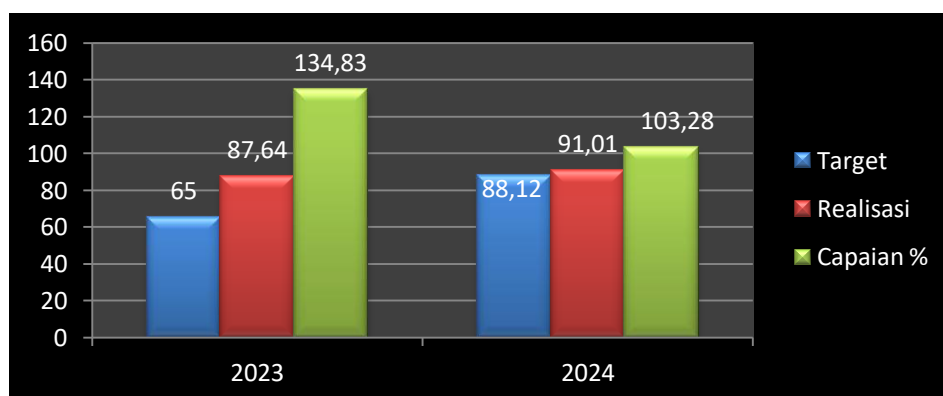
No	Bangunan Pemerintah yang Ada	Kondisi Bangunan Gedung Pemerintah Tahun 2024
1	Kantor DINKESSOS	Standar
2	Puskesmas Sungai Durian	Standar
3	Gudang Instalasi Kota Sawahlunto	Standar
4	Puskesmas Talawi	Standar
5	Puskesmas Pembantu KA	Standar
6	Puskesmas Pembantu Kumbayau	Standar
7	Puskesmas Pembantu BG	Tidak Standar
8	Puskesmas Pembantu BK	Standar
9	Polindes BT	Standar
10	Puskesmas Pembantu SLK	Standar
11	Polindes Rantih	Standar
12	Polindes Datar Mansiang	Tidak Standar
13	Pustu Sikalang	Standar
14	Puskesmas Pembantu Salak	Standar
15	Puskesmas Pembantu Sikalang	Standar
16	Puskesmas Pembantu Ladang Laweh	Standar
17	Puskesmas Kolok	Standar
18	Puskesmas Pembantu Kayu Gadang	Standar
19	Puskesmas Pembantu Lubang Tembok	Standar
20	Puskesmas Lunto	Standar
21	Puskesmas Pembantu Batu Tajam	Standar
22	Puskesmas Pembantu Bukik Kaciak	Standar
23	Puskesmas Pembantu Muaro Kalaban	Standar
24	Puskesmas Pembantu Desa Taratak Bancah	Standar
25	Puskesmas Pembantu Sungai Loban	Standar
26	Puskesmas Silungkang	Standar
27	Puskesmas Pembantu Sungai Cacang	Standar
28	Puskesmas Kampung Teleng	Standar
29	Puskesmas Pembantu KBSS	Standar
30	Puskesmas Pembantu air dingin	Standar
31	Puskesmas Pembantu Sukabu	Standar
32	GEDUNG UTAMA RSUD Kota Sawahlunto	Standar
33	Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Standar
34	Kantor Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	Tidak Standar
35	Kantor Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Sawahlunto	Standar
36	Kantor Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto	Standar
37	Kantor BKPSDM Kota Sawahlunto	Standar

38	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Sawahlunto	Standar
39	Dinsosnaker dan Pemberdayaan Masy Kota Sawahlunto	Standar
40	Kantor DPRD Kota Sawahlunto	Standar
41	Kantor Dinas Perindagkop Kota Sawahlunto	Standar
42	Kantor Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Sawahlunto	Standar
43	Dinas Perkim dan Lingkungan Hidup	Tidak Standar
44	Kantor Inspektorat Kota Sawahlunto	Tidak Standar
45	Kantor PKK Kota Sawahlunto	Standar
46	Kantor Camat Barangin	Standar
47	Kantor Lurah Saringan	Standar
48	Kantor Desa Balai Batu Sandaran	Standar
49	Kantor Desa Talago Gunung	Standar
50	Kantor Lurah Lubang Panjang	Standar
51	Kantor Desa Santur/Santua	Standar
52	Kantor Desa Durian I	Standar
53	Kantor Desa Durian II	Standar
54	Kantor Desa Kolok Mudik/Mudiak	Standar
55	Kantor Desa Kolok Nan Tuo	Standar
56	Kantor Camat Lembah Segar	Standar
57	Kantor Lurah Tanah Lapang	Tidak Standar
58	Kantor Desa Kubang Utara Sikabu	Standar
59	Kantor Desa Kubang Tengah	Standar
60	Kantor Lurah Kubang Sirakuk/Sirakuak Selatan	Standar
61	Kantor Lurah Kubang Sirakuk/Sirakuak Utara	Standar
62	Kantor Desa Pasar Kubang	Standar
63	Kantor Desa Lunto Timur	Standar
64	Kantor Lurah Air Mulyo	Tidak Standar
65	Kantor Desa Lunto Barat	Standar
66	Kantor Lurah Air/Aia Dingin	Standar
67	Kantor Camat Silungkang	Standar
68	Kantor Desa Silungkang Duo	Standar
69	Kantor Desa Silungkang Oso	Standar
70	Kantor Desa Taratak Bancah/Boncah	Standar
71	Kantor Desa Muaro Kalaban	Standar
72	Kantor Camat Talawi	Standar
73	Kantor Desa Tumpuak Tengah	Standar
74	Kantor Desa Batu Tanjuang	Standar
75	Kantor Desa Kumbayau	Standar
76	Kantor Desa Bukik Gadang	Standar

77	Kantor Desa Talawi Mudik/Mudiak	Standar
78	Kantor Desa Talawi Hilir/Hilia	Standar
79	Kantor Desa Sijantang Koto	Standar
80	Kantor Desa Salak	Standar
81	Kantor Desa Sikalang	Standar
82	Kantor Desa Rantih	Standar
83	Kantor Desa Silungkang Tigo	Standar
84	Kantor Desa Tumpuak Tangah	Standar
85	Gedung Serba Guna Talawi	Standar
86	Gedung Serba Guna Aur Mulyo	Standar
87	Manasic Centre	Standar
88	Tribun Pacu Kuda kandih	Tidak Standar
89	Kandang Kuda Kandih	Standar
Total Seluruh Bangunan		89
Total Standar		81
Total Tidak Standar		8
Persentase		91,01

“Sumber data Bidang Cipta Karya DPUPR kota sawahlunto tahun 2024

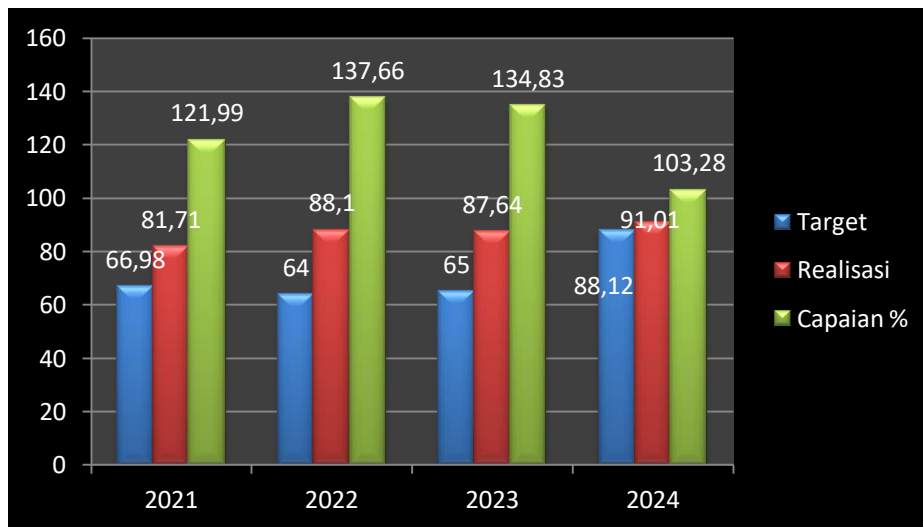
- Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Capaian Kinerja Tahun 2024 dan dengan Tahun sebelumnya ;



- Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi ;



- Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja tahun 2024 dengan empat tahun sebelumnya ;



Berdasarkan dari tabel diatas bahwa kondisi Bangunan pemerintah dalam kondisi baik selalu melebihi target dari tahun ke tahun.

- Analisis penyebab Kenaikan kinerja.

Persentase Bangunan pemerintah dalam kondisi baik target 88,12 Realisasi 91,01 dan Capaian 103,28 mengalami kenaikan, Secara umum capaian kinerja dari tahun ke tahun mencapai target.

Faktor – faktor yang menyebabkan keberhasilan capaian kinerja ini adalah:

1. Tersedianya Anggaran tahun 2024 yang mendukung capaian kinerja
2. Dukungan peran serta masyarakat terkait pelaksanaan Bangunan Pemerintah
3. Koordinasi, Monitoring dan evaluasi yang baik

Upaya dan solusi untuk lebih meningkatkan kinerja akan dilakukan updating data.

- Analisis efesiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran Terwujudnya infrastruktur yang berkualitas dengan indikator Bangunan pemerintah dalam kondisi baik adalah Rp.5.358.360.264,00- Sementara capaian keuangan adalah sebesar Rp.4.610,555,842,00-.

Perhitungan tingkat efesiensi (Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 22/PMK.02/2021):

$$\text{Tingkat Efesiensi} = \frac{((PA \times CK) - RA)}{PA} \times 100\%$$

Keterangan:

PA = Pagu Anggaran

CK = Capaian Kinerja (%) “maksimal Capaian Kinerja 120%

RA = Realisasi Anggaran

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{((5,358,360,264 \times 103,28\%) - 4,610,555,842)}{5.358.360.264} \times 100$$

$$= 17,24 \%$$

Dari jumlah anggaran sebesar Rp. 5.358.360.264,00- terealisasi sebesar Rp.4,610,555,842,00- atau 86,04 %. Hal ini menunjukkan dalam pencapaian indikator terdapat sisa penggunaan anggaran sebesar Rp.747.804.422,00- (13,96 %). Jika membandingkan antara capaian indikator kinerja dengan realisasi anggaran diketahui bahwa capaian indikator kinerja Bangunan pemerintah dalam kondisi baik (103,28%) lebih tinggi dari realisasi anggaran (86,04%) dengan tingkat efisiensi 17,24 %.

- Analisis Program/Kegiatan Yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja Indikator 4

Untuk mencapai Indikator 4 yaitu “Bangunan pemerintah dalam kondisi baik” telah dilaksanakan Program dan kegiatan sebagai berikut :

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
<b>Program Penataan Bangunan Gedung</b>	<b>Rp.5.358.360.264</b>	<b>Rp.4.610.555.842</b>	<b>86,04</b>
Pemeliharaan, Perawatan, dan Pemeriksaan Berkala Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	Rp.842.694.864	Rp.588.279.100	69,81
Pembangunan, Pemanfaatan, Pelestarian dan Pembongkaran Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	Rp.4.459.350.000	Rp.3.993.240.110	89,55
Penyelenggaraan Penerbitan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), Surat Bukti Kepemilikan Bangunan Gedung (SBKBG), Rencana Teknis Pembongkaran Bangunan Gedung (RTB), Tim Profesi Ahli (TPA), Tim Penilai Teknis (TPT), Penilik, dan Pendataan Bangunan Gedung melalui SIMBG	Rp.56.315.400	Rp.29.036.632	51,56

## 5. Saluran Irigasi dalam kondisi baik

- Penetapan indikator kinerja dan target ini tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tahun 2024 – 2026
- Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	%
Saluran Irigasi dalam kondisi baik	50,55	43,20	85,46

Untuk mengukur Irigasi dalam kondisi baik, digunakan formulasi:

$$\frac{\text{Panjang saluran irigasi dalam kondisi baik}}{\text{total panjang saluran irigasi}} \times 100\%$$

Pengukuran kinerja :  $\frac{67,10 \text{ Km}}{28,99 \text{ Km}} \times 100\% = 43,20$

Pencapaian indikator kinerja target 50,55 terealisasi 43,20 dengan capaian 85,46 % termasuk kategori keberhasilan “**Tinggi**”

- Realisasi Saluran Irigasi Dalam Kondisi Baik 43,20% dapat diukur berdasarkan Saluran Irigasi Dalam Kondisi Baik yang menjadi kewenangan Kota Sawahlunto disajikan sebagai berikut:

*Data Pengukuran kinerja :*

### **IDENTIFIKASI KONDISI JARINGAN IRIGASI OLEH PEMERINTAH DAERAH**

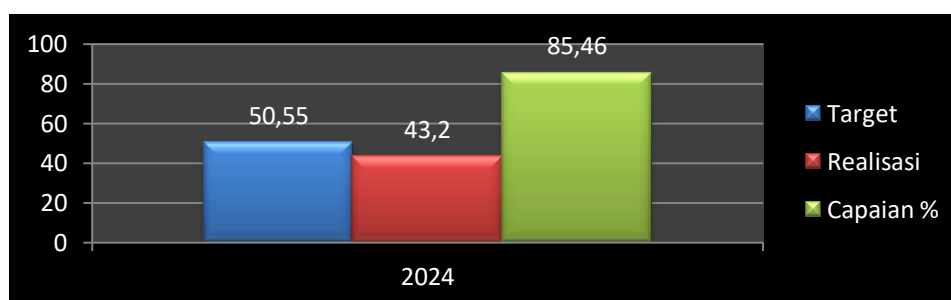
Nama Daerah Irigasi	Kondisi Saluran Irigasi Kewenangan Kota Sawahlunto				Total Panjang Saluran	Kondisi Akhir Tahun 2024
	Baik (Km)	Rusak Ringan (Km)	Rusak Sedang (Km)	Rusak Berat (Km)		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(8)
Batang Sialang / Sawah Dilie	0,1536		0,7886		0,9422	0,1536
Mansiruk	0,615		1,7815		2,3970	0,6155
Kandang Lowan	0,4412		0,4976		0,9387	0,4412
Kamaung			1,9800		1,9800	0,0000
Pakan Sinamo	1,6408		1,9129	0,2799	3,8336	1,6408
Data Rambutan	1,4800				1,4800	1,4800
	0,9000				0,9000	0,9000

Batang Kumanis				0,3970	0,3970	0,0000
Tarok/Limau Sundai			0,0168	0,2282	0,2450	0,0000
Lubuk Sarosah	0,4500				0,4500	0,4500
Bukit Ombang			0,1990		0,1990	0,0000
Batu Hampar/Lubuk Landak	0,3490				0,3490	0,3490
Sawah Tengah	0,8973		0,2551		1,1524	0,8973
Sungai Nyie	0,4700		0,3166		0,7866	0,4700
Asam		0,3015			0,3015	0,3015
Sungai Bay		0,3450	0,4021		0,7471	0,3450
Luak Dareh				0,3950	0,3950	0,0000
Tarok II	0,3872				0,3872	0,3872
Bungo	0,4003				0,4003	0,4003
Sungai Abu			0,2659		0,2659	0,0000
Banda Lurah			1,9385		1,9385	0,0000
Lurah Rambutan				,2195	0,2195	0,0000
Kajatan			0,3917		0,3917	0,0000
Muaro Sikabau	0,4899				0,4899	0,4899
Sawah Tengah				,4804	0,4804	0,0000
Sawah Luwung			0,3056		0,3056	0,0000
Sawah Tengah/Sawah Dilli			0,2140	0,6626	0,8766	0,0669
Sawah Rumbio	1,2100		0,0161		1,2261	1,2100
Sawah Baye			0,9644		0,9644	0,0000
Sawah Taban / Batang Piruko	0,7356		0,2669		1,0026	0,7356
Sawah Bancah	0,0727		0,0798	0,3273	0,4798	0,0727
Banda Panjang / Lubuk Antuan			1,6623	1,1145	2,7768	0,0348
Durian Gampu			0,3868	0,4486	0,8354	0,0000
Sawah Jambak	0,6145		0,4131		1,0275	0,6145
Sawah Pulau	0,2297				0,2297	0,2297
Sibolin			0,4633		0,4633	0,0000
Lubuk Kalodan	0,7616				0,7616	0,7616
Lubuk Sipotang			1,1470		1,1470	0,0000
Guguk Nan Panjang				0,1604	0,1604	0,0000
Subangko / Ujung Tanjung / Padang Sarai	3,2475		2,4647		5,7122	3,2475
Singkarewang / Lbk Panjang /Karak Taruko	2,0172		2,2690		4,2861	2,0172
Tapian	1,4716			0,0679	1,5394	1,4716
Lubuk Sawah Gadang	0,2266		0,1109		0,3375	0,2266
Lubuk Sungkai	0,5375				0,5375	0,5375
Sawah Lawas Mudik	0,7583		0,9867		1,7450	0,7583

Sawah Laweh Hilir			2,0627	0,3425	2,4052	0,0000
Sawah Sapan	0,2097			0,4515	0,6612	0,2097
Lingkuang Batu	0,2320		0,6105		0,8425	0,2690
Tanah Taban	0,7533				0,7533	0,7533
Pancung Talang	0,1659		0,3202		0,4861	0,1809
Sawah Nyiur			0,7712		0,7712	0,0000
Sawah Tbg / Sawah Laweh			0,3478		0,3478	0,0000
Batu Bujuh	0,6828		0,2882		0,9710	0,6828
Cuma Lagi	1,1949			0,0974	1,2923	1,1949
Sikunik	1,0440		0,1209		1,1648	1,0440
Sawah Datar			0,7716		0,7716	0,0000
Sawah Panjang			0,7178		0,7178	0,0000
Sawah Sajik			0,4430		0,4430	0,0000
Kaluka / Sawah Lurah			0,4391		0,4391	0,0000
Sawah Banyak	0,2523		0,1772		0,4295	0,2523
Limau Kabau						0,0000
Koto Tinggi			1,8723		1,8723	0,0000
Sawah Gunung		1,0521	0,4461		1,4982	1,0521
Sawah Gadang	0,7193				0,7193	0,7193
Sawah Patai	1,1308		0,0875		1,2182	1,1308
Sawah Pampuan						0,0000
Sawah Aie Mancur				0,2065	0,2065	0,0000
Lubuk Siromek			0,4137		0,4137	0,0000
Batang Mindai	0,1910				0,1910	0,1910
<b>Total</b>	27,1331	1,6986	32,3867	5,8790	67,0974	28,9854
Total Kondisi Pertriwulan 2024 :						28,9854
Persentase Irigasi dalam kondisi baik pertriwulan 2024 :						43,20

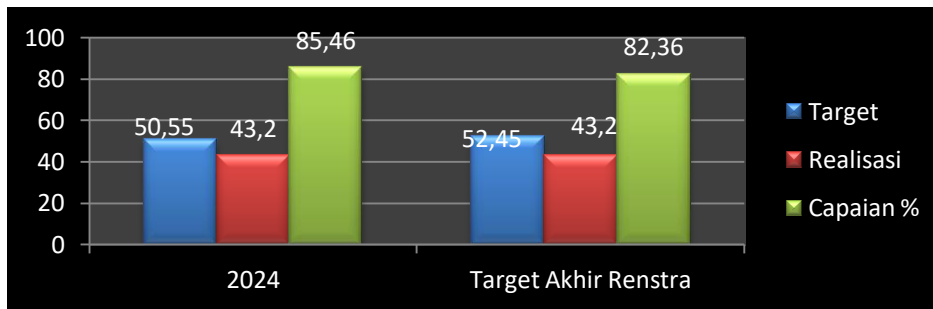
“Sumber data Bidang Sumber Daya Air DPUPR kota sawahlunto tahun 2024

- Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 ;



- Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi ;





Berdasarkan dari tabel diatas, Realisasi saluran irigasi dalam kondisi baik belum mencapai target.

- Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja tahun 2024 dengan empat tahun sebelumnya tidak bisa ditampilkan disebabkan adanya pergantian Definisi Operasional ( DO ) dari Hektar (He) menjadi Kilometer (Km).

- Analisis penyebab Belum tercapainya target kinerja.

Persentase Irigasi dalam kondisi baik pada 2024 realisasinya sebesar 43,20 Secara umum capaian kinerja tahun 2024 Belum memenuhi target.

Faktor – faktor yang menyebabkan Belum Tercapainya target kinerja ini adalah:

1. Kurangnya Ketersediaan Anggaran.
2. Kerusakan lebih banyak dari pada anggaran yang disediakan
3. Kurangnya Koordinasi, Monitoring dan evaluasi yang baik
4. Kurangnya Dukungan Dana yang bersumber dari APBN seperti DAK

Alternative Solusi yang dilakukan :

5. Memaksimalkan anggaran yang ada dengan mengerjakan pekerjaan yang bersifat harus diprioritaskan.
6. Melakukan koordinasi, monitoring dan evaluasi secara rutin.

- Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran Terwujudnya infrastruktur yang berkualitas dengan indikator Irigasi dalam kondisi baik adalah Rp 3.477.124.200,00- Sementara capaian keuangan adalah sebesar Rp.3,023,538,000,00-.

Perhitungan tingkat efisiensi (Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 22/PMK.02/2021):

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{((PA \times CK) - RA)}{PA} \times 100\%$$

Keterangan:

PA = Pagu Anggaran

CK = Capaian Kinerja (%) “maksimal Capaian Kinerja 120%

RA = Realisasi Anggaran

$$\begin{aligned}\text{Tingkat Efisiensi} &= \frac{((3,477,124,200 \times 85,46 \%) - 3,023,538,000)}{3,477,124,200} \times 100\% \\ &= -1,72 \%\end{aligned}$$

Dari jumlah anggaran sebesar Rp.3,477,124,200,00- terealisasi sebesar Rp.3,023,538,000,00- atau 86,96%. Hal ini menunjukkan dalam pencapaian indikator terdapat sisa penggunaan anggaran sebesar Rp.453,586,200,00-(13,04%). Jika membandingkan antara capaian indikator kinerja dengan realisasi anggaran diketahui bahwa capaian indikator kinerja Drainase dalam kondisi baik (85,46%) lebih rendah dari realisasi anggaran (86,96%) dengan tingkat efisiensi -1,72%.

Penyebab terjadinya tingkat efisiensi -1,72 untuk pelaksanaan sub kegiatan operasi pemeliharaan sungai dan operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi permukaan semuanya tidak dapat dilaksanakan karena ada edaran walikota nomor 900/166/BPKAD-Perben/SWL/2024 tanggal 22 april 2024 tentang pelaksanaan pencairan dana APBD tahun 2024 dan adanya pembatasan penggunaan anggaran pada APBD perubahan tahun 2024.

- Analisis Program/Kegiatan Yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja Indikator 5

Untuk mencapai indikator 5 yaitu “Saluran Irigasi dalam kondisi baik” telah dilaksanakan Program dan Kegiatan sebagai berikut :

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
<b>Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya di Bawah 1000 Ha dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Rp 3.477.124.200</b>	<b>Rp 3.023.538.000</b>	<b>86,96</b>
➤ Operasi dan Pemeliharaan Sungai	Rp. 599.671.800	Rp.460.622.000	76,81
➤ Normalisasi/Restorasi Sungai	Rp.1.733.200.000	Rp.1.731.004.000	99,87
➤ Pembangunan Embung dan Penampung Air Lainnya	Rp.210.025.000	Rp.209.484.000	99,74
➤ Pembangunan	Rp.6.725.000	-	-

Bendung Irigasi			
➤ Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	Rp.145.000.000	Rp.144.841.000	99,89
➤ Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan	Rp.582.502.400	Rp.278.642.000	47,84
➤ Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Rawa	Rp. 200.000.000	Rp. 198.945.000	99,47



*Sumber data bidang sumber daya air 2024*

*Dokumentasi Monitoring dan Evaluasi Irigasi*

**6. Persentase RT yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak (%) (SDGs)**

- Penetapan indikator kinerja dan target ini tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tahun 2024 – 2026
- Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	%
Rt yang memiliki akses Terhadap layanan sumber air minum layak (%) (sdgs)	98,61	72,10	73,12

Untuk mengukur Tersedianya Sarana Dan Prasarana Air Bersih, digunakan

formulasi:

$$\frac{\text{Jumlah Rt yang memiliki akses layanan air bersih}}{\text{Jumlah rumah tangga sekota sawahlunto}} \times 100\%$$

Pengukuran Kinerja :

$$\frac{14.517,13}{20.135} \times 100\% = 72,10 \%$$

Pencapaian indikator kinerja target 98,61 terealisasi 72,10 dengan capaian 73,12 % termasuk kategori keberhasilan “**Sedang**”.

- Realisasi Persentase RT yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak (%) (SDGs) 72,10% dapat diukur berdasarkan Persentase RT yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak (%) (SDGs) yang menjadi kewenangan Kota Sawahlunto disajikan sebagai berikut:

*Data Jumlah RT sekota sawahlunto*

No	PEKERJAAN		JUMLAH	JUMLAH kartu keluarga /RT	JUMLAH	JUMLAH
			PENDUDUK		PRIA	WANITA
I	KECAMATAN SILUNGKANG					
	1	SILUNGKANG OSO				
	1	Lubuk Kubang	431,00	134,00	201,00	230,00
	2	Kebun Jeruk	559,00	159,00	287,00	272,00
	3	Sungai Cacang	375,00	110,00	180,00	195,00
	4	Sawah Darek	238,00	74,00	124,00	114,00
	2	SILUNGKANG DUO				
	1	Tengah Sawah	583,00	188,00	295,00	288,00
	2	Talang Tului	603,00	187,00	293,00	310,00
	3	Rumbio	265,00	76,00	134,00	131,00
	3	MUARO KALABAN				
	1	Sawah Taratak	906,00	293,00	461,00	445,00
	2	Balai - Balai	1.187,00	326,00	601,00	586,00
	3	Sawah		380,00	678,00	689,00

II		Tambang	1.367,00			
	4	Sawah Talang	824,00	234,00	419,00	405,00
	5	Sungai Loban	679,00	220,00	344,00	335,00
	6	Tambun Batu	367,00	118,00	185,00	182,00
	4	TARATAK BANCAH				
		Limau				
	1	Kambing	371,00	110,00	189,00	182,00
	2	Balai - Balai	173,00	59,00	90,00	83,00
	3	Koto Tinggi	208,00	70,00	95,00	113,00
	5	SILUNGKANG TIGO				
	1	Stasiun	714,00	235,00	359,00	355,00
	2	Pasar Baru	368,00	118,00	185,00	183,00
	3	Pasar Usang	471,00	152,00	246,00	225,00
	4	Lubuak Nan Godang	554,00	171,00	286,00	268,00
	5	Bukit Kuning	95,00	33,00	45,00	50,00
		KECAMATAN LEMBAH SEGAR				
	1	KUBANG TANGAH				
	1	Batu Tajam	525,00	170,00	278,00	247,00
	2	Luak Mani	309,00	97,00	161,00	148,00
	3	Polak Datar	443,00	141,00	222,00	221,00
	4	Sionsek	112,00	37,00	53,00	59,00
	5	Guguak Pauh	137,00	46,00	72,00	65,00
	2	LUNTO BARAT				
	1	tepi air	392,00	136,00	201,00	191,00
	2	Tanjung Medan	626,00	214,00	295,00	331,00
	3	Tita Rajo	135,00	41,00	72,00	63,00
	4	Batu Anyir	234,00	66,00	115,00	119,00
	3	LUNTO TIMUR				
	1	TIGO TINGKAH	420,00	124,00	213,00	207,00
	2	GUGUAK PALAM	482,00	138,00	252,00	230,00
	3	KOTO TUO	445,00	131,00	220,00	225,00
	4	SIMOTUAN G	205,00	63,00	144,00	91,00
	4	KUBANG UTARA SIKABU				
	1	SUMPAHAN	296,00	95,00	141,00	156,00
	2	Pondok Batu Dalam	96,00	32,00	51,00	45,00
	3	MATA AIR	214,00	73,00	110,00	104,00
	4	PADANG ELOK	264,00	89,00	132,00	132,00
	5	AIR	90,00	29,00	48,00	42,00

		GANTANG				
	6	LUAK BADAI INDAH	143,00	74,00	120,00	123,00
5	PASAR KUBANG					
	1	BALAI TANGAH	337,00	99,00	164,00	173,00
	2	DALIMO GADANG	344,00	118,00	167,00	177,00
	3	LANTIAK MALAWEH	342,00	103,00	174,00	168,00
6	AIR DINGIN					
	1	Air Dingin	1.106,00	363,00	548,00	558,00
7	AUR MULYO					
	1	AUR MULYO	1.137,00	344,00	576,00	561,00
8	KUBANG SIRAKUK SELATAN					
	1	RT 01	271,00	65,00	138,00	133,00
	2	RT 02	254,00	74,00	126,00	128,00
	3	RT 03	201,00	65,00	102,00	99,00
	4	RT 04	333,00	106,00	158,00	175,00
9	KUBANG SIRAKUK UTARA					
	RW I KUBANG SIRAKUK BAWAH					
	1	RT 01	88,00	22,00	44,00	44,00
	2	RT 02	112,00	34,00	60,00	52,00
	3	RT 03	91,00	38,00	42,00	49,00
	4	RT 04	41,00	14,00	18,00	23,00
	RW II MUDIK AIR					
	1	RT 01	93,00	28,00	43,00	50,00
	2	RT 02	160,00	42,00	83,00	77,00
	3	RT 03	165,00	42,00	78,00	87,00
	4	RT 04	93,00	28,00	42,00	51,00
10	TANAH LAPANG					
	1	RT 01	349,00	86,00	165,00	184,00
	2	RT 02	296,00	83,00	144,00	152,00
	3	RT 03	266,00	80,00	136,00	130,00
	4	RT 04	381,00	116,00	170,00	211,00
11	KELURAHAN PASAR					
	1	KELURAHAN PASAR	1.515,00	465,00	749,00	766,00
III	KECAMATAN BARANGIN					

1	SARINGAN					
	1	RT 01	336,00	114,00	169,00	167,00
	2	RT 02	289,00	95,00	151,00	138,00
	3	RT 03	528,00	158,00	267,00	261,00
	4	RT 04	395,00	124,00	189,00	206,00
	5	RT 05	259,00	76,00	134,00	125,00
2	KELURAHAN LUBANG PANJANG					
	1	RT 01/RW 1	133,00	45,00	67,00	66,00
	2	RT 02/RW 1	135,00	46,00	64,00	71,00
	3	RT 03/RW 1	161,00	47,00	87,00	74,00
	4	RT 01/RW II	353,00	114,00	183,00	170,00
	5	RT 02/RW II	170,00	57,00	86,00	84,00
	6	RT 03/RW II	265,00	86,00	135,00	130,00
	7	RT 04/RW II	88,00	35,00	46,00	42,00
3	KELURAHAN DURIAN I					
	1	RT 01	2.454,00	245,00	1.253,00	1.201,00
	2	RT 02		113,00		
	3	RT 03		120,00		
	4	RT 04		57,00		
	5	RT 05		115,00		
	6	RT 06		112,00		
4	KELURAHAN DURIAN II					
	1	RT 01	782,00	254,00	375,00	
	2	RT 02	643,00	188,00	338,00	
	3	RT 03	449,00	145,00	264,00	
	4	RT 04	466,00	146,00	229,00	
5	DESA SANTUA					
	1	Karang Anyar	983,00	386,00	476,00	507,00
	2	Kampung Baru	433,00	263,00	433,00	447,00
	3	Padang Malintang	394,00	122,00	171,00	223,00
	4	Lembah Santur	1.029,00	299,00	492,00	537,00
	5	Kayu Gadang	706,00	219,00	362,00	344,00
6	KOLOK MUDIAK					
	1	Tarusan	292,00	87,00	69,00	18,00
	2	Tanjung Medan	284,00	99,00	74,00	25,00
	3	Sawah Panjang	469,00	154,00	127,00	27,00
	4	Simpang	461,00	128,00	118,00	10,00
7	KOLOK NAN TUO					
	1	Koto Baru	169,00	55,00	73,00	96,00

I V	2	Malakutan	135,00	44,00	70,00	65,00
	3	Gunung Balai	365,00	89,00	163,00	202,00
	4	Guguk Sumbayang	486,00	138,00	161,00	325,00
	5	Pulai	265,00	98,00	135,00	130,00
	8	TALAGO GUNUNG				
	1	Koto	299,00	98,00	152,00	147,00
	2	Guguk Balang	501,00	167,00	241,00	269,00
	3	Kataping	344,00	118,00	165,00	179,00
	4	Ladang Laweh	660,00	200,00	330,00	330,00
	9	LUMIND AI				
	1	Pasar Hilir	595,00	183,00	291,00	304,00
	2	Pasar Mudik	855,00	268,00	419,00	436,00
	3	Siromai	298,00	94,00	143,00	155,00
	4	Guguk Bungo	710,00	209,00	383,00	327,00
	6	Batang Lunto	405,00	116,00	213,00	192,00
	10	BALAI BATU SANDARAN				
	1	Beringin	342,00	126,00	172,00	170,00
	2	Gunung	142,00	49,00	80,00	62,00
	3	Air Gantang	278,00	88,00	137,00	141,00
	KECAMATAN TALAWI					
	1	DESA SIKALANG				
	1	BUKIT SIBANTA	421,00	147,00	196,00	225,00
	2	KEMIRI	535,00	169,00	264,00	271,00
	3	TARANDA M	392,00	126,00	189,00	203,00
	4	MUARO JAYA	428,00	139,00	224,00	204,00
	2	DESA RANTIH	698,00	222,00	357,00	341,00
	3	DESA SALAK				
	1	PULAU AMBACAN G	347,00	109,00	175,00	172,00
	2	TALANGUN G	351,00	104,00	172,00	179,00
	3	IBUS	763,00	235,00	384,00	379,00
	4	DESA SIJANTANG KOTO				
	1	PARIGI	537,00	167,00	266,00	271,00
	2	MUARO	342,00	104,00	174,00	168,00



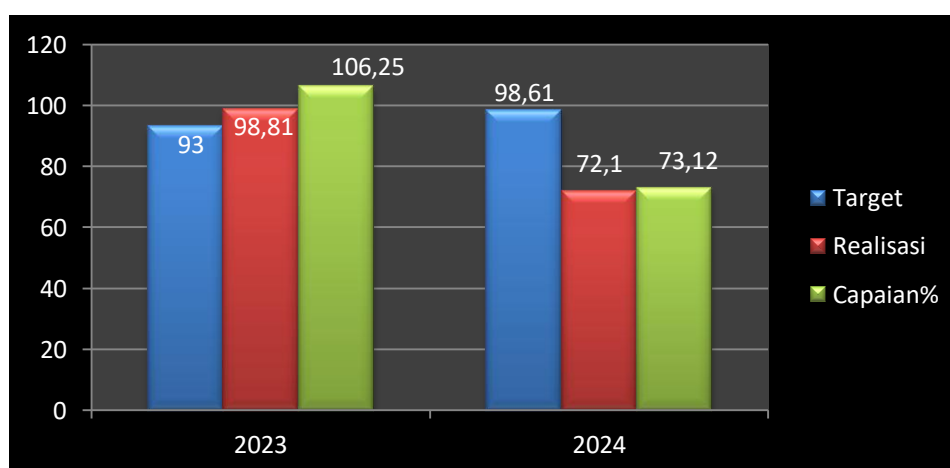
	3	SAWAHLIA T	387,00	118,00	187,00	200,00
5	DESA TALAWI HILIE					
	1	SIAMBALA U	1.551,00	461,00	808,00	743,00
	2	KUBANG GAJAH	1.009,00	283,00	501,00	508,00
	3	TALAGO	859,00	241,00	444,00	415,00
	4	TARATAK CAPO	877,00	266,00	423,00	454,00
6	DESA TALAWI MUDIAK					
	1	TAPIAN NAMBAR	657,00	220,00	303,00	354,00
	2	KUNDI	677,00	240,00	367,00	310,00
	3	BINASI	663,00	194,00	319,00	344,00
	4	SAGO	702,00	226,00	353,00	349,00
7	DESA BUKIT GADANG					
	1	Ranggung	401,00	124,00	208,00	193,00
	2	Selingkung	476,00	150,00	230,00	246,00
	3	Talak Jaya	632,00	193,00	321,00	311,00
8	DESA BATU TANJUNG					
	1	BATU TANJUNG	2.046,00	611,00	1.039,00	1.007,00
9	DESA KUMBAYAU					
	1	Talao	452,00	133,00	242,00	210,00
	2	Sialang	475,00	139,00	249,00	226,00
	3	Tabu Lamo	510,00	162,00	253,00	257,00
	4	Kandang Batu	257,00	82,00	129,00	128,00
10	DESA TUMPUK TANGAH					
	1	Bukit Obang	309,00	100,00	143,00	166,00
	2	Sipang	325,00	90,00	160,00	165,00
	3	Tanjung Mulia	344,00	111,00	168,00	176,00
	4	Pintu Angin	422,00	131,00	216,00	206,00
	5	Bonuo	250,00	67,00	122,00	128,00
	6	Batu Kakok	454,00	147,00	214,00	240,00
11	DESA DATAR MANSIANG					
	1	Batu Tijk Kabau	145,00	46,00	70,00	75,00
	2	Sungai Betung	91,00	31,00	43,00	48,00
			64.472	20.135	32.124	30.763

Data

Pengukuran Kinerja:

NO.	KECAMATAN	KELURAHAN/DESA	Jumlah Penerima Manfaat Kondisi SPAM 2024
1	Data Tahun 2023		14332,13
2	Nama Kegiatan dan Lokasi Kegiatan	Pembangunan sarana air minum di datar mansiang	135
3	Perbaikan Perpipaan simpang santur	Desa santur	50
Total			14517,13
Persentase			72,10

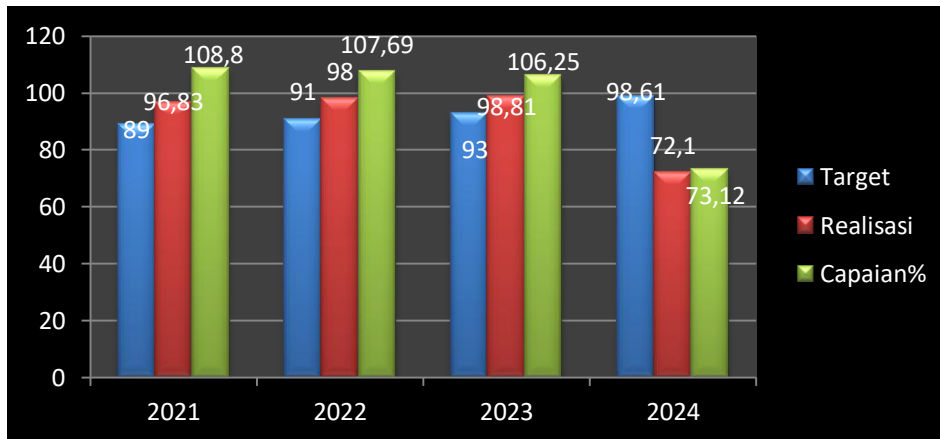
- Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Capaian Kinerja Tahun 2024 dan dengan Tahun sebelumnya ;



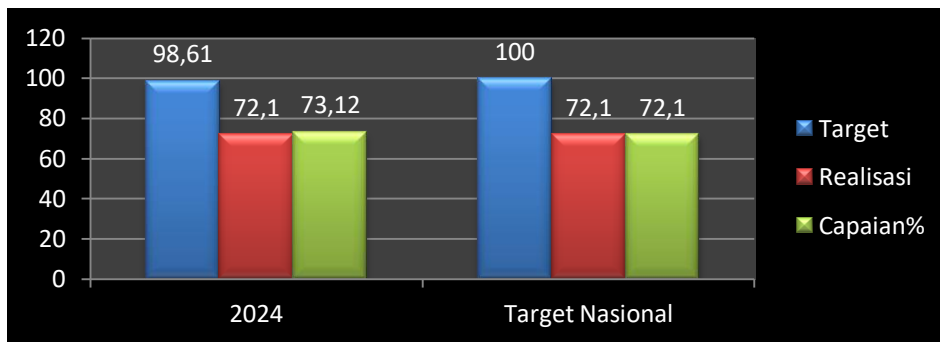
- Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen



- Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja tahun 2024 dengan empat tahun sebelumnya ;



- Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.



Berdasarkan dari tabel - tabel diatas bahwa pada tahun 2024 terjadinya penurunan kondisi Persentase RT yang memiliki air akses terhadap layanan sumber air minum layak (%) (SDGs) dari tahun tahun sebelumnya,dan belum mencapai target berdasarkan yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tahun 2024 – 2026,dan juga belum tercapainya target Nasional.

- Analisis penyebab tidak tercapainya target kinerja.

Persentase RT yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak pada tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya sehingga tidak tercapainya target.

Faktor – faktor yang menyebabkan belum tercapainya kinerja ini adalah:

1. Kurangnya Anggaran tahun 2024 yang mendukung capaian kinerja.
2. Adanya kenaikan Target di tahun 2024.
3. Kurangnya Pembaharuan Database dari tahun sebelumnya.

Upaya dan Solusi yang dilakukan :

1. Memulai pekerjaan lebih awal dari musim penghujan.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi untuk meningkatkan capaian kinerja.
3. Memaksimalkan Anggaran yang ada.
4. Melakukan Update database.

- Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran Terwujudnya infrastruktur yang berkualitas dengan indikator Persentase RT yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak adalah Rp.297.270.000,00- Sementara capaian keuangan adalah sebesar Rp.291,630,000,00-.Perhitungan tingkat efisiensi (Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 22/PMK.02/2021):

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{((PA \times CK) - RA)}{PA} \times 100\%$$

Keterangan:

PA = Pagu Anggaran

CK = Capaian Kinerja (%) “maksimal Capaian Kinerja 120%

RA = Realisasi Anggaran

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Efisiensi} &= \frac{((297,270,000 \times 73,12\%) - 291,630,000)}{297,270,000} \times 100\% \\ &= -24,98 \% \end{aligned}$$

Dari jumlah anggaran sebesar Rp.297,270,000,00- terealisasi sebesar Rp.291,630,000,00- atau 98,10%. Hal ini menunjukkan dalam pencapaian indikator terdapat sisa penggunaan anggaran sebesar Rp.5,640,000,00- atau 1,90 %. Jika membandingkan antara capaian indikator kinerja dengan realisasi anggaran diketahui bahwa capaian indikator kinerja Persentase RT yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak (73,12%) lebih rendah dari realisasi anggaran (98,10%) dengan tingkat efisiensi -24,98 %.

- Analisis Program/Kegiatan Yang Mendukung Indikator 6

Untuk mencapai Indikator 6 yaitu “Persentase RT yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak” telah dilaksanakan Program dan kegiatan sebagai berikut :

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
<b>Persentase RT yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak</b>	<b>Rp.297.270.000</b>	<b>Rp.291.630.000</b>	<b>98,10</b>
➤ Peningkatan	Rp.207.670.000	Rp.206.430.000	99,40

Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan			
➤ Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan	Rp.89.600.000	Rp.85.200.000	95,09

## 7. Persentasi Air Limbah Yang Di Tangani (%)

- Penetapan indikator kinerja dan target ini tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tahun 2024 – 2026
- Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	%
Persentasi Air Limbah Yang Di Tangani	92,64	90,66 %	97,86 %

Untuk mengukur Tersedianya Sarana Dan Prasarana Air Limbah, digunakan formulasi:

$$\frac{\text{Jumlah Rumah yang memiliki akses layanan air limbah}}{\text{Jumlah Rumah sekota sawahlunto}} \times 100\%$$

Pengukuran Kinerja :

$$\frac{13.679,41}{15.089} \times 100\% = 90,66 \%$$

Pencapaian indikator kinerja dengan target 92,64 terealisasi 90,66 dengan capaian 97,86 % termasuk kategori keberhasilan “**Sangat Tinggi**”.

- Realisasi Persentasi Air Limbah Yang Di Tangani 90,66% dapat diukur berdasarkan data pengukur kinerja Persentasi Air Limbah Yang Di Tangani yang menjadi kewenangan Kota Sawahlunto disajikan sebagai berikut:

*Data Pengukuran Kinerja (jumlah rumah sekota sawahlunto) :*

NO.	KECAMATAN	KELURAHAN/DESA	TARGET Rumah
1	2	3	4
1	Talawi	Sikalang	417
2	Talawi	Rantih	173
3	Talawi	Salak	336

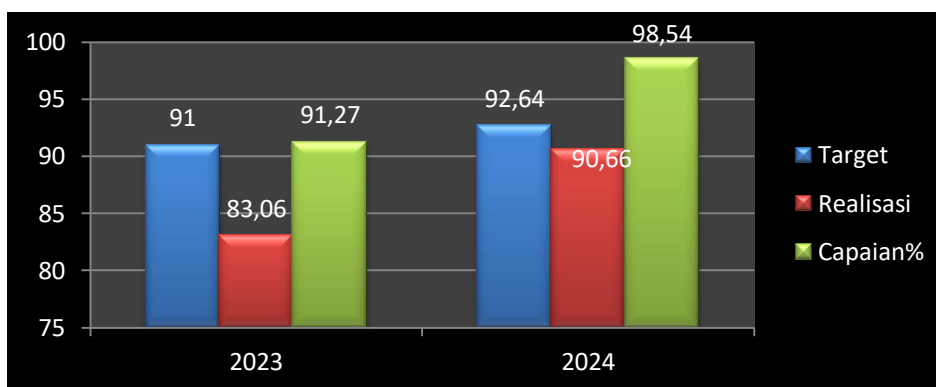
4	Talawi	Sijantang Koto	256
5	Talawi	Talawi Hilie	753
6	Talawi	Talawi Mudiak	673
7	Talawi	Bukik Gadang	328
8	Talawi	Batu Tanjung	468
9	Talawi	Kumbayau	379
10	Talawi	Data Mansiang	47
11	Talawi	Tumpuak Tengah	485
12	Barangin	Lumindai	519
13	Barangin	Balai Batu Sandaran	185
14	Barangin	Saringan	479
15	Barangin	Lubang Panjang	329
16	Barangin	Durian I	570
17	Barangin	Durian II	744
18	Barangin	Talago Gunung	398
19	Barangin	Santua	1193
20	Barangin	Kolok Mudiak	242
21	Barangin	Kolok Nan Tuo	286
22	Lembah Segar	Lunto Barat	377
23	Lembah Segar	Lunto Timur	336
24	Lembah Segar	Pasar Kubang	314
25	Lembah Segar	Kubang Tengah	410
26	Lembah Segar	Kubang Utara Sikabu	309
27	Lembah Segar	Pasar	266
28	Lembah Segar	Kubang Sirakuk Utara	210
29	Lembah Segar	Kubang Sirakuk Selatan	200
30	Lembah Segar	Aur Mulyo	260
31	Lembah Segar	Tanah Lapang	317
32	Lembah Segar	Aia Dingin	335
33	Silungkang	Silungkang Oso	492
34	Silungkang	Taratak Boncah	165
35	Silungkang	Muaro Kalaban	1025
36	Silungkang	Silungkang Tigo	580
37	Silungkang	Silungkang Duo	233
<b>Total *)</b>			<b>15089</b>

*Data Pengukuran Kinerja (jumlah rumah yang terlayani sanitasi) :*

NO	NAMA SPALD	LOKASI	Vol	Unit	Jumlah penerima manfaat tahun sebelumnya	Kondisi SPALD tahun 2024
1	DATA TAHUN 2022				12648,41	
2	Tangki septik komunal 5-10 kk	Lubang Panjang	1	UNIT	40	
3	Tangki septik komunal 5-10 kk	Desa Lumindai	1	UNIT	60	

4	Tangki septik komunal 5-10 kk	Kubang Sirakuk Selatan	1	UNIT	40	
5	Tangki septik komunal 5-10 kk	Desa Salak	1	UNIT	50	
6	TANGKI SEPTIK SKALA INDIVIDUAL	hibah air limbah setempat	760	UNIT	760	
7	TANGKI SEPTIK SKALA INDIVIDUAL	Kota Sawahlunto	81	Unit		81
Total						13679,41
Realisasi						90,66
Persentase						98,54

- Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Capaian Kinerja Tahun 2024 dan dengan Tahun sebelumnya ;

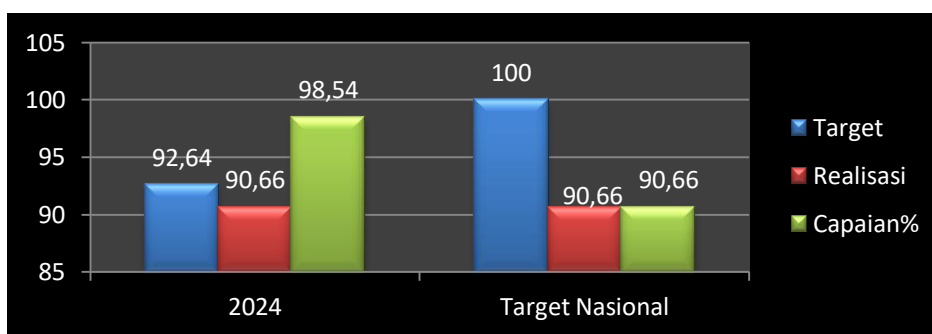


- Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi ;

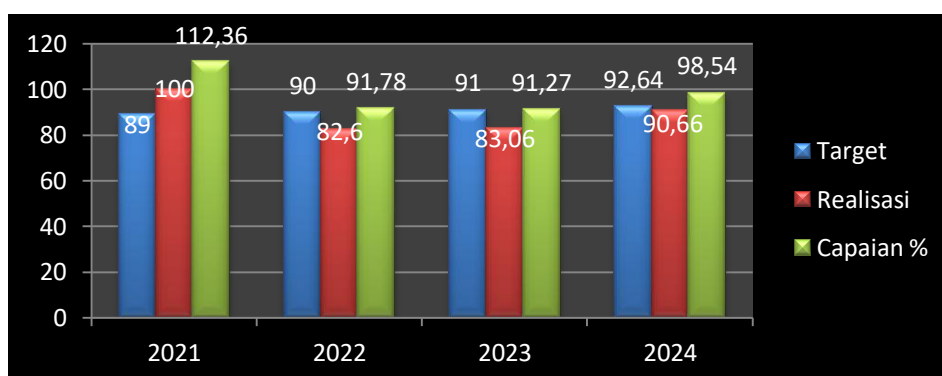


- Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.





- Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja tahun 2024 dengan empat tahun sebelumnya ;



Berdasarkan dari tabel - tabel diatas bahwa persentase air limbah yang ditangani dari tahun ke tahun belum mencapai target berdasarkan yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tahun 2024 – 2026, dan juga belum tercapainya target Nasional.

- Analisis penyebab belum tercapainya target kinerja.

Persentase Limbah Yang Di Tangani dari tahun ke tahun belum mencapai target pada Rencana Strategis dan target Nasional di sebabkan beberapa Faktor ;

Faktor – faktor yang menyebabkan belum tercapinya target kinerja ini adalah:

1. Anggaran tahun 2024 yang belum mendukung capaian kinerja
2. Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi yang kurang baik dengan stakeholder terkait.

Upaya dan Solusi yang telah dilakukan.

1. Memulai pekerjaan lebih awal dari musim penghujan.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi untuk meningkatkan capaian kinerja.
3. Memaksimalkan Anggaran yang ada.
4. Melakukan Update database.

- Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran Terwujudnya infrastruktur yang berkualitas dengan indikator Persentase air limbah yang ditangani adalah Rp.589,600,000,00- atau Sementara capaian keuangan adalah sebesar Rp 579,706,500,00-.

Perhitungan tingkat efesiensi (Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 22/PMK.02/2021):

$$\text{Tingkat Efesiensi} = \frac{((PA \times CK) - RA)}{PA} \times 100$$

Keterangan:

PA = Pagu Anggaran

CK = Capaian Kinerja (%) “maksimal Capaian Kinerja 120%

RA = Realisasi Anggaran

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Efesiensi} &= \frac{((589,600,000 \times 97,86\%) - 579,706,500)}{589,600,000} \times 100 \\ &= -0,46\% \end{aligned}$$

Dari jumlah anggaran sebesar Rp.589,600,000,00- terealisasi sebesar Rp.579,706,500,00- atau 98,32%. Hal ini menunjukkan dalam pencapaian indikator terdapat sisa penggunaan anggaran sebesar Rp.9.893.500,00- atau 1,68 %. Jika membandingkan antara capaian indikator kinerja dengan realisasi anggaran diketahui bahwa capaian indikator kinerja Persentase air limbah yang ditangani (98,54%) lebih rendah dari realisasi anggaran (98,32%) dengan tingkat efesiensi -0,46 %.

- Analisis Program/Kegiatan Yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja Indikator 7

Untuk mencapai Indikator 7 yaitu “Persentase air limbah yang ditangani” telah dilaksanakan Program dan kegiatan sebagai berikut :

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
<b>Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Rp.589.600.000</b>	<b>Rp.579.706.500</b>	<b>98,32</b>
➤ Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Terpusat Skala Permukiman	Rp.589.600.000	Rp.579.706.500	98,32

## II. Sasaran 2 Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang

Sasaran 2 yang ditetapkan dalam Rencana Strategis 2024-2026 yaitu “Meningkatnya Penataan Ruang Wilayah”, dengan indikator kinerja yaitu: persentase pemanfaatan ruang  
Analisis capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut:

### 8. Persentase Pemanfaatan Ruang

- Penetapan indikator kinerja dan target ini tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tahun 2024 – 2026
- Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	%
persentase pemanfaatan ruang	86,23	100	115,97

Untuk mengukur Persentase Rasio Kepatuhan IMB, digunakan formulasi:

$$\frac{\text{Jumlah pemanfaatan ruang yang sesuai RTR}}{\text{jumlah pemanfaatan ruang kota}} \times 100\%$$

Pengukuran Kinerja :

$$\frac{39}{39} \times 100\% = 100 \%$$

Pencapaian indikator kinerja target 86,23 terealisasi 100 dengan capaian 100 % termasuk kategori keberhasilan “**Sangat Tinggi**”.

- Realisasi persentase pemanfaatan ruang 100% dapat diukur berdasarkan Data pendukung yang menjadi kewenangan Kota Sawahlunto disajikan sebagai berikut:

*Data Pengukuran Kinerja:*

NO	NAMA PEMOHON	NOMOR REGIST RASI KRK	KONDISI PEMANFAATAN RUANG YANG SESUAI DENGAN RTR TAHUN 2024			
1	EWIT DES	1	1			
2	HILDA	2	1			
3	PETO PATUNA LUBIS	3	1			
4	ANDI DWIRAHADI	4	1			
5	ERIYUL FIANTI	5	1			
6	MASDI	6	1			
7	RIDO KURNIA MANDALIKO	7		1		
8	RESI OKTAVIA	8		1		
9	MARIYATR!	9		1		
10	HENDRI	10		1		
11	YUSMAYENTI	11		1		
12	MURWANTO	12		1		
13	KHAIRUDDIN YUSUF	13		1		
14	DESWEN WIRSA PUTRA .	14		1		

	(PT.CAHAYA ENERGI BUMI ANDALAS)					
15	SUDIRMAN	15		1		
16	NGATENO	16		1		
17	AHMAD SETIADI	17			1	
18	ISDA SEPTINI	18			1	
19	ROZIANA DWI UNTAMI	19			1	
20	MARDI ELFIRA	20			1	
21	MAYESTI	21			1	
22	DWI SANDY YULIANTO	22			1	
23	KARTINA	23			1	
24	YUSPITA	24			1	
25	FADLIH RIFENTA	25			1	
26	H.MUSTATIR.S.PD.I QQ KEMENTERIAN AGAMA	26			1	
27	SUWITO	27			1	
28	MEDRIZAL CHANDRA	28			1	
29	ABU NAWAR	29				1
30	YUSMAYENTI	30				1
31	MASRIL	31				1
32	RIO EFENDI	32				1
33	WENY MAYASARI	33				1
34	ERMANTO	34				1
35	NOVALIA	35				1
36	ANITA ALFIA	36				1
37	DEDI JUMANTO	37				1
38	YOGA MARTINO ASTRADA	38				1
39	POLRES SAWAHLUNTO	39				1
Total			6	16	28	39
Persentase			15,38	41,03	71,79	100,00

“ Sumber data bidang Penataan Ruang Dpuur tahun 2024

- Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Capaian Kinerja Tahun 2024 ;



- Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi ;



- Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja tahun 2024 dengan empat tahun sebelumnya tidak bisa ditampilkan disebabkan adanya perubahan indikator pada tahun 2024.

- Analisis penyebab Kenaikan dan tercapainya target kinerja.

Dengan capaian sebesar 115,97 % termasuk kategori sangat baik yang menyebabkan tercapainya kinerja. Upaya dan solusi yang telah dilakukan adalah komunikasi dan Sosialisasi antara perangkat / aparat yang berwenang dengan masyarakat.

- Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran Meningkatnya Penataan Ruang Wilayah dengan indikator persentase pemanfaatan ruang adalah Rp.331,907,740,00- Sementara capaian keuangan adalah sebesar Rp. Rp.185,523,338,00-. Kegiatan ini tidak berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai sasaran sebagaimana diharapkan. Hal ini disebabkan karena BBM tidak terealisasi sebab Anggaran BBM untuk perjalanan dinas dialihkan ke Beban Anggaran Perjalanan Dinas dan untuk klinik RTRW yang rencana dilaksanakan di Kementerian ATN/BPN dilakukan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan RTRW Kabupaten/Kota sehingga anggaran perjalanan dinas tidak banyak terealisasi dan Anggaran yang tidak terealisasi adalah belanja makanan dan minuman rapat, dan Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan karena tidak adanya permohonan KKPR yang harus ditindaklanjuti dan dirapatkan, makan makan minum dan honor tersebut tidak bisa diajukan.

Perhitungan tingkat efisiensi (Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 22/PMK.02/2021):

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{((PA \times CK) - RA)}{PA} \times 100\%$$

Keterangan:

PA = Pagu Anggaran

CK = Capaian Kinerja (%) "maksimal Capaian Kinerja 120%

RA = Realisasi Anggaran

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{((331,907,740 \times 115,97\%) - 185,523,338)}{331,907,740} \times 100\%$$

$$= 60,07 \%$$

Dari jumlah anggaran sebesar Rp.331,907,740,00- terealisasi sebesar Rp.185,523,338- atau 55,90%. Hal ini menunjukkan dalam pencapaian indikator terdapat sisa penggunaan anggaran sebesar Rp.146,384,402,00-(44,10%). Jika membandingkan antara capaian indikator kinerja dengan realisasi anggaran diketahui bahwa capaian indikator kinerja persentase pemanfaatan ruang (115,97%) lebih tinggi dari realisasi anggaran (55,90%) dengan tingkat efisiensi 60,07 %.

- Analisis Program/Kegiatan Yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja Indikator 1 dari sasaran 2.

Untuk mencapai Indikator 1 yaitu “persentase pemanfaatan ruang” telah dilaksanakan program dan kegiatan sebagai berikut :

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
➤ <b>Persentase pemanfaatan ruang</b>	<b>Rp. 331.907.740</b>	<b>Rp.185.523.338</b>	<b>55,90</b>
➤ Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan RencanaRinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota	Rp.223.910.800	Rp. 155.000.663	69,22
➤ Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang DaerahKabupaten/Kota	Rp. 107.996.940	Rp.30.522.675	28,26

### 3.4 Realisasi Anggaran

Anggaran yang tersedia dalam APBD Pemerintah Kota Sawahlunto dan sumber lainnya yang sah (APBD Provinsi Sumatera Barat, APBN/Dekonsentrasi Tugas Perbantuan, Urusan Bersama (UB), Kantor Pusat (KP),Bantuan Luar Negeri, dan lain-lain) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kota Sawahlunto adalah sebesar Rp.46.963.032.846,00- dengan realisasi sebesar Rp.43.164.028.643,00- atau 91,91% dengan rincian sebagai berikut :

No	Sumber Dana	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	APBD Pemerintah Kota Sawahlunto	41.656.184.846	38.054.258.643	91,35
2	APBD Pemerintah Prop. Sumatera Barat			
3	APBN/Dekonsentrasi			
4	APBN/Tugas Pembantuan			
5	APBN/Urusan Bersama			
6	APBN/Kantor Pusat (Dana DAK)	5.306.848.000	5.109.770.000	96,29
7	Bantuan Luar Negeri			
8	Bantuan Masyarakat dan lain-lain			
	<b>Jumlah</b>	<b>46.963.032.846</b>	<b>43.164.028.643</b>	<b>91,91</b>

Sedangkan anggaran yang tersedia untuk mendukung secara langsung dalam pencapaian kegiatan/program/sasaran strategis akuntabilitas kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sawahlunto tahun 2024 sebesar Rp.46.963.032.846,00- dengan realisasi sebesar Rp.43.164.028.643,00- atau 91,91 %, dengan rincian anggaran & realisasi per sasaran strategis sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis/Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	10.278.175.520	9.848.002.268,00	95,81
2	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (Sda)	3.477.124.200	3.030.263.000	87,15
3	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	297.270.000	291.630.000	98,10
4	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	589.600.000	579.706.500,00	98,32
5	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	2.152.228.200	1.885.764.850	87,62
6	Program Pengembangan Permukiman	5.358.360.264	4.610.555.842	86,04
7	Program Penataan Bangunan Gedung	6.756.075.000	6.277.252.000,00	92,91

8	Program Penyelenggaraan Jalan	17.722.291.922	16.455.330.845,00	92,85
9	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	331.907.740	185.523.338,00	55,90
<b>TOTAL</b>		<b>46.963.032.846</b>	<b>43.164.028.643</b>	<b>91,91</b>

Realisasi keuangan tidak mencapai 100 % disebabkan hambatan-hambatan/permasalahan yang sudah diuraikan di dalam pencapaian indikator sasaran pada analisis pencapaian sasaran strategis akuntabilitas kinerja di bagian depan. Di samping itu disebabkan juga oleh :

1. Penggunaan anggaran sesuai kebutuhan di lapangan.
2. Penghematan penggunaan anggaran dari pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan pihak ketiga (sisa tender/sisa pagu pekerjaan kontrak ) dan kegiatan lainnya.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A Kesimpulan**

1. Dalam rangka mewujudkan Rencana Pembangunan Daerah Pemerintah Kota Sawahlunto dalam tahun 2024 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sawahlunto telah merencanakan dan melaksanakan 11 kegiatan belanja langsung (diluar belanja tidak langsung APBD Kota Sawahlunto) dalam 9 program sesuai dengan skala prioritas melalui APBD tahun anggaran 2024 untuk mendukung pencapaian 2 sasaran dalam 8 indikator kinerja (output) dan 2 tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.
2. Kesesuaian Target Kinerja pada LKJ dengan target pada Renstra dan PK tahun 2024 Dalam penetapan target berpedoman kepada realisasi capaian tahun sebelumnya.
3. Hasil capaian atas 8 indikator kinerja sasaran dalam beberapa klasifikasi pengukuran/penilaian adalah seperti berikut :
  - Terlaksana dengan “sangat baik” sebanyak 1 indikator sasaran strategis yaitu Persentase pemanfaatan ruang.
  - Terlaksana dengan ”baik” sebanyak 3 indikator strategis Persentasi Air Limbah Yang Di Tangani, Panjang Jembatan Dalam Kondisi Baik (%), Bangunan pemerintah dalam kondisi baik (%)
  - Terlaksana dengan “sedang” yakni Persentase RT yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak (%) (SDGs)
  - Terlaksana dengan ”kurang baik” sebanyak 3 indikator strategis yakni Drainase Dalam Kondisi Baik, Panjang jalan dalam kondisi baik, Saluran Irigasi dalam kondisi Baik.
4. Tidak tercapainya seluruh target indikator kinerja sasaran sepenuhnya (100%) disebabkan terdapatnya beberapa hambatan dengan pokok-pokok permasalahan yang saling berkaitan, yaitu :
  - Tingginya target yang ada pada Renstra Dinas Pekerjaan Umum dan “Penataan Ruang.
  - Adanya pembatasan penggunaan anggaran mengakibatkan berkurangnya capaian beberapa paket pekerjaan.
  -

**B Saran**

Untuk meningkatkan kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sawahlunto kedepan, perlu strategi untuk pemecahan masalah yang timbul pada saat ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Dalam penyusunan kegiatan, para pengambil kebijakan harus berpedoman kepada Renstra Dinas yang telah ditetapkan bersama.
2. Seringnya dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan secara bersama-sama dengan jadwal rutin, sehingga tercapai sasaran yang diinginkan.
3. Peningkatan koordinasi dan informasi antar bidang & instansi terkait, baik tingkat kota, propinsi maupun nasional.
4. Diharapkan capaian sasaran Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sawahlunto tahun 2024 dapat dijadikan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan dan kebijakan pemerintah guna meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya.

**C Langkah – Langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi.**

Mengingat belum terbangunnya sistem pengumpulan data kinerja yang memadai, maka penilaian kinerja masih cenderung pada penilaian kinerja pada level indikator output dan outcomes. Sedangkan capaian sasaran tahun 2024 berdasarkan indikator yang ditetapkan, sebagian besar telah terpenuhi sesuai dengan target yang ditetapkan. Secara umum penerapan dan pengembangan Sistem LAKIP di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sawahlunto tahun 2024 masih memerlukan dorongan untuk mengembangkan dan mempertahankan komitmen akuntabilitas.

Tinggi dan Rendahnya tingkat efisiensi anggaran adanya beberapa kegiatan pekerjaan yang semula menjadi target kinerja namun ditahun berjalan dibatalkan karena refocusing untuk menutupi defisit anggaran, agar tidak terjadinya penurunan tingkat efisiensi untuk tahun berikutnya akan mengoptimalkan pekerjaan yang lebih mendukung untuk capaian target kinerja.

Untuk mengoptimalkan capaian sasaran dan meningkatkan kinerja di masa yang akan datang, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sawahlunto akan menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- Mengupayakan secara terus menerus dan berkesinambungan membangun dan meningkatkan kualitas sumber daya aparatur di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sawahlunto
- Meningkatkan pembinaan kepada pihak ketiga khususnya jasa usaha konstruksi untuk meningkatkan kapasitas kemampuannya sehingga kualitas pekerjaan juga diharapkan dapat meningkat.
- Meningkatkan pemanfaatan laporan akuntabilitas kinerja sebagai salah satu bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja.
- Memberdayakan setiap unsur yang terkait secara proaktif guna mendukung kelancaran pelaksanaan program kegiatan dan lebih maksimal.
- Memberikan kemudahan bagi aparatur untuk meningkatkan profesionalismenya melalui pendidikan kedinasan

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sawahlunto beserta segenap jajarannya, mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memberi dukungan dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Sawahlunto, 31 Desember 2024



## LAMPIRAN

- Screenshot media Sosial Facebook dan Instagram





## 1. Indikator Kinerja Utama

**Tabel 4.2**  
**Target Kinerja Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**  
**Kota Sawahlunto**

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Definisi Operasional	Target Tahun			
					2024	2025	2026	Kondisi Akhir Renstra
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatnya Infrastruktur dalam kondisi baik		Persentase Infrastruktur Dalam Kondisi Baik (IKU)	jumlah persentase kondisi sumber daya air, drainase, bangunan sesuai standar, jalan dan jembatan dalam kondisi baik / 5	70,72	71,74	72,65	72,65
		Terwujudnya Infrastruktur Yang Berkualitas	Persentase Panjang jalan dalam kondisi mantap (%)	(Panjang jalan dalam kondisi baik : total panjang jalan) x 100 %	72,13	72,23	72,66	72,66
			Persentase Panjang jembatan dalam kondisi mantap (%)	(Panjang jembatan dalam kondisi baik : total panjang jembatan) x 100 %	95,03	95,21	95,94	95,94
			Persentase Drainase dalam kondisi baik (%)	(Panjang drainase perkotaan dalam kondisi baik : total panjang drainase perkotaan) x 100 %	47,78	48,66	49,26	49,26

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Definisi Operasional	Target Tahun			
					2024	2025	2026	Kondisi Akhir Renstra
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			Persentase Bangunan pemerintah dalam kondisi baik (%)	(Jumlah bangunan pemerintah yang sesuai standar : jumlah bangunan pemerintah yang ada) x 100%	88,12	88,22	88,35	88,35
			Persentase Panjang saluran irigasi dalam kondisi baik (%)	(Panjang saluran irigasi dalam kondisi baik : total panjang saluran irigasi) x 100 %	50,55	51,72	52,45	52,45
			Persentasi air limbah yang ditangani (%)	Jumlah Rumah yg memiliki akses layanan air limbah : Jumlah Rumah Sekota Sawahlunto x 100%	92	92,25	92,97	92,97
			Persentase RT yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak (%) (SDGs)	Jumlah RT yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum yang layak/ total jumlah rumah tangga tangga x 100 %	98,61	99,01	99,50	99,50



No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Definisi Operasional	Target Tahun			
					2024	2025	2026	Kondisi Akhir Renstra
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2	Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang		Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan Rencana tata ruang	Perbandingan antara realisasi RTRW dengan rencana peruntukan Ruang x 100%	86,23	87,20	88,32	88,32
		meningkatnya penataan ruang wilayah	persentase pemanfaatan ruang	Jumlah pemanfaatan ruang yang sesuai RTR / jumlah pemanfaatan ruang kota x 100%	86,23	87,20	88,32	88,32